

**IMPLEMENTASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER
BERBASIS *LOCAL WISDOM*
DI MTs NEGERI 2 SLEMAN YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu Pendidikan

Disusun Oleh:

UMROH MAHFUDHOH
NIM. 14410107

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2018

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Umroh Mahfudhoh
NIM : 14410107
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Semester : VIII (Delapan)
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Berbasis
Local Wisdom di MTs Negeri 2 Sleman

menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika ternyata dikemudian hari terbukti plagiasi maka kami bersedia untuk ditinjau kembali hak keserjanaannya.

Yogyakarta, 1 Agustus 2018

Yang menyatakan



Umroh Mahfudhoh
NIM. 14410107

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini.

Nama : Umroh Mahfudhoh
Nim : 14410107
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Dengan ini menyatakan bahwa saya tetap menggunakan jilbab dalam berfoto untuk kelengkapan pembuatan ijazah S1 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Segala risiko akan saya tanggung sendiri tanpa melibatkan pihak lain, termasuk institusi saya menempuh S1.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan dengan penuh kesadaran.

Yogyakarta, 1 Agustus 2018

Yang menyatakan



Umroh Mahfudhoh
NIM. 14410107



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Persetujuan Skripsi

Lamp. : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Umroh Mahfudhoh

NIM : 14410107

Judul Skripsi : **Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Berbasis
Local Wisdom Di MTs Negeri 2 Sleman**

sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan,

Dengan ini kami berharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 10 Agustus 2018
Pembimbing


Dr. Usman, SS, M.Ag
NIP. 19610304 199203 1 001



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : B-391/Un.02/DT/PP.05.3/8/2018

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

IMPLEMENTASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER BERBASIS *LOCAL WISDOM*
DI MTs NEGERI 2 SLEMAN YOGYAKARTA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Umroh Mahfudhoh

NIM : 14410107

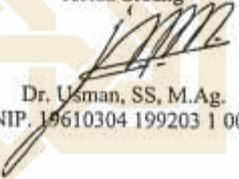
Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Senin tanggal 20 Agustus 2018

Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang


Dr. Usman, SS, M.Ag.
NIP. 19610304 199203 1 001

Penguji I


Drs. H. Sarjono, M.Si.
NIP. 19560819 198103 1 004

Penguji II


Drs. Nur Munajat, M.Si.
NIP. 19680110 199903 1 002

Yogyakarta, 29 AUG 2018

Dekan
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga


Dr. Ahmad Arifi, M.Ag.
NIP. 19661121 199203 1 002



MOTTO

"Janganlah engkau memaksakan anak-anakmu sesuai dengan pendidikanmu, karena sesungguhnya mereka diciptakan untuk zaman yang bukan zaman kalian. Cetaklah tanah selama ia masih basah dan tanamlah kayu selama ia masih lunak"¹

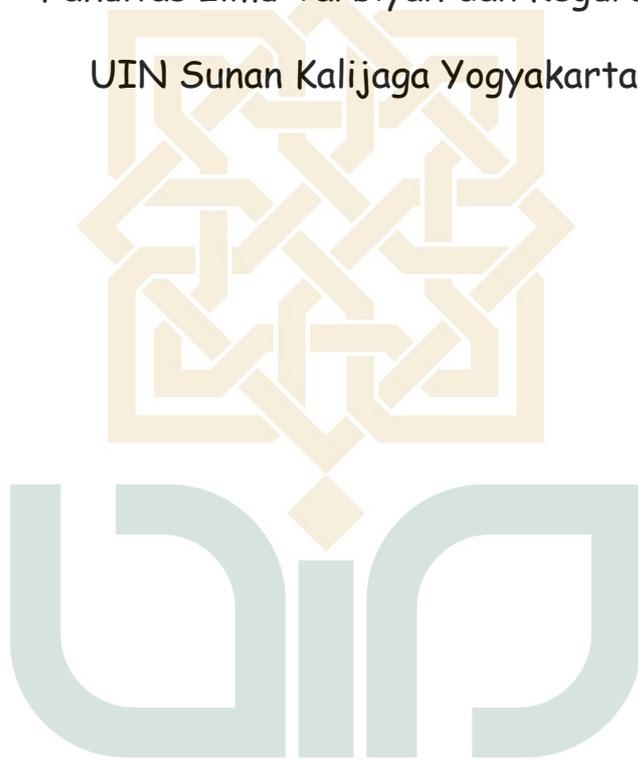
(Ali Bin Abi Thalib)



¹ Abdul Majid Abidin dan Dian Andayani, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013, hal 57.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan kepada
Almamater Tercinta
Jurusan Pendidikan Agama Islam
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



KATA PENGANTAR

اللّٰهُمَّ الْعَالَمِينَ وَبِهِ نَسْتَعِينُ أُمُورَ الدُّنْيَا وَالدِّينِ أَشْهَدُ إِلَهَهُ وَأَشْهَدُ
وَرَسُولَهُ. الْأَنْبِيَاءَ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدَنَا
أَلِهَ وَأَصْحَابَهُ أَجْمَعِينَ.

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW. yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang pendidikan karakter siswa kelas VII berbasis *local wisdom* di MTs Negeri 2 Sleman. Penyusun menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan rasa terima kasih kepada :

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga yang telah memberikan motivasi

dan arahan dalam menyelesaikan pendidikan di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Bapak Dr. Usman, SS, M.Ag. selaku dosen pembimbing skripsi, *jazakallah* atas segala ilmu, bimbingan, arahan, waktu, dan tenaga yang diberikan selama penyusunan dan penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak Drs. H. Radino, M.Ag. selaku Penasihat Akademik yang telah membantu mengarahkan dan memberikan masukan yang konstruktif dalam skripsi ini.
5. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta atas bantuan, pelayanan, dan sikap ramah tamah yang diberikan.
6. Bapak Hadlirin, S.Ag. selaku Kepala MTs Negeri 2 Sleman yang telah berkenan memberikan ijin dan kesempatan kepada penulis untuk mengadakan penelitian terhadap pembelajaran siswa kelas VII di MTs Negeri 2 Sleman dan membantu penulis dalam memenuhi kelengkapan instrument penelitian.
7. Ibu Hudaya Al Mufida, S.Pd. selaku Wakil Kepala bidang akademik, Ibu Pujawati, S.Ag. selaku guru Akidah Akhlak kelas VII dan Bapak Riyanto, S.Pd. selaku guru PKn kelas VII yang berkenan memberikan banyak informasi yang dibutuhkan pada saat proses penelitian berlangsung.
8. Adik-adik kelas VII yang sangat ramah tamah dan terbuka dalam memberikan banyak cerita tentang suka duka dalam pembelajaran dan cara

menanamkan pendidikan karakter yang diterapkan di dalam kelas maupun di lingkungan sekolah.

9. Ibunda Nurjanah, Ayahanda Muh Rohani, Adinda Ni'matul Fauziah, Kakanda Sudarmanto, adek tercinta Fayda Anindita Khumaira, beserta seluruh keluarga yang senantiasa memberikan semangat dan nasehat, selalu mencurahkan kasih sayang, serta tiada henti-hentinya berdoa untuk keberhasilan penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
10. Sahabat dekat penulis, Husna, Nikma, Almh. Hamda, Laila, Widya, Dewi, Mas Ari serta teman-teman KKN yang selalu memberikan motivasi dan semangat serta dukungan doa untuk penulis, teman-teman skripsi seperjuangan (Dian Mita, Isna, Najiba, Ratna) yang saling melengkapi ketika menjumpai kekurangan.
11. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu per satu.

Semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah SWT. Dan mendapat limpahan rahmat dari-Nya. Amiin.

Yogyakarta, 1 Agustus 2018
Penyusun,

Umroh Mahfudhoh
NIM. 14410107

ABSTRAK

UMROH MAHFUDHOH. Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Berbasis *Local Wisdom* di MTs Negeri 2 Sleman. Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2018.

Latar belakang penelitian ini adalah adanya dekadensi moral pada diri anak-anak zaman sekarang yang memprihatinkan. Banyak anak remaja yang sering berkata kotor, kurangnya kesopanan terhadap guru, yang salah satu penyebabnya adalah lingkungan pertumbuhan anak. Menyadari adanya hal tersebut, maka perlu adanya solusi yang konkrit dan berkelanjutan. MTs Negeri 2 Sleman merupakan salah satu sekolah yang menerapkan berbagai kegiatan positif dalam menanamkan pendidikan karakter di dalam jiwa peserta didik melalui implementasi nilai-nilai pendidikan karakter berbasis *local wisdom*. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui konsep, implementasi, dan hasil yang diperoleh dalam mengimplementasikan nilai-nilai pendidikan karakter berbasis *local wisdom*.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan mengambil latar MTs Negeri 2 Sleman. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Uji keabsahan data dilakukan dengan menggunakan triangulasi, yaitu triangulasi sumber dan triangulasi metode. Sedangkan analisis data menggunakan Miles and Huberman dengan empat tahapan yakni reduksi data, penyajian data, *verification*, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: **pertama**, konsep nilai-nilai pendidikan karakter berbasis *local wisdom* adalah a) membentuk manajemen sekolah yang berkarakter dan berbudaya, b) mengintegrasikan nilai karakter dalam pembelajaran, c) pembangunan komitmen guru, d) pengembangan budaya karakter sekolah, e) ekstrakurikuler. **Kedua**, implementasi nilai-nilai pendidikan karakter berbasis *local wisdom* adalah a) pembelajaran di kelas, b) pengembangan budaya sekolah dalam keseharian, c) ekstrakurikuler. **Ketiga**, hasil implementasinya ditunjukkan oleh peserta didik melalui sikap dan perilakunya bahwa sebagian besar peserta didik dalam mengikuti rangkaian kegiatan di dalam kelas maupun di luar kelas sudah berjalan dengan baik sesuai dengan nilai-nilai karakter karakter.

Kata kunci : implementasi nilai, pendidikan karakter, *local wisdom*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN BERJILBAB.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	viii
HALAMAN ABSTRAK.....	xi
HALAMAN DAFTAR ISI	xii
HALAMAN TRANSLITERASI	xiv
HALAMAN DAFTAR TABEL	xvii
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
D. Telaah Pustaka	7
E.Landasan teori	9

F. Metode Penelitian.....	26
G. Sistematika Pembahasan.....	34
BAB II GAMBARAN UMUM MTS NEGERI 2 SLEMAN	36
A. Letak Geografis.....	36
B. Sejarah Singkat	37
C. Visi dan Misi MTs Negeri 2 Sleman	39
D. Struktur Organisasi MTs Negeri 2 Sleman	41
E. Guru dan Karyawan.....	42
F. Peserta Didik	44
G. Sarana dan Prasarana	44
BAB III IMPLEMENTASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER	
BERBASIS <i>LOCAL WISDOM</i>	48
A. Konsep Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Berbasis <i>Local Wisdom</i>	48
B. Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Berbasis <i>Local Wisdom</i>	59
C. Hasil Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Berbasis <i>Local Wisdom</i>	87
BAB IV PENUTUP	107
A. Kesimpulan	107
B. Saran-Saran	109
DAFTAR PUSTAKA	111
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan pada Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama Republik Indonesia dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 158 Tahun 1987 dan No. 0543b/U/1987, maka pedoman transliterasi Arab-Latin secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
ث	Śā'	Ś	Es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	J	Je
ح	Hā'	H	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	Kh	Ka dan Ha
د	Dāl	D	De
ذ	Žāl	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sīn	S	Es
ش	Syīn	Sy	Es dan Ye
ص	Shād	Ş	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dād	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Tā'	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Zā'	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ayn	‘	Koma terbalik di atas

غ	Gayn	G	Ge
ف	Fā'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El
م	Mīm	M	Em
ن	Nūn	N	En
و	Wāwu	W	We
هـ	Hā'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Yā'	Y	Ye

B. Vokal

1. Vokal Tunggal

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ	<i>Fathah</i>	a	A
◌ِ	<i>Kasrah</i>	i	I
◌ُ	<i>Dammah</i>	u	U

2. Vokal Rangkap

Tanda	Nama	Huruf Latin	Contoh	Ditulis
◌َ ◌ِ	<i>Fathah dan ya</i>	ai	كَيْفَ	<i>Kaifa</i>
◌َ ◌ُ	<i>Fathah dan wau</i>	au	هُوْلَ	<i>Haula</i>

C. Maddah

Tanda	Nama	Huruf Latin	Contoh	Ditulis
-------	------	-------------	--------	---------

اَ	<i>Fat ah dan alif</i>	ā	مَاتَ	<i>M ta</i>
اِ	<i>Fat ah dan alif maq rah</i>	ā	رَمَى	<i>Ram</i>
يِ	<i>Kasrah dan ya</i>	ī	قِيلَ	<i>Q la</i>
وُ	<i>ammah dan wau</i>	ū	يَمُوتُ	<i>Yam tu</i>

D. Ta' Marb tah

Transliterasi untuk ta marbūṭah (ة atau ـة) ada dua, yaitu: ta marbūṭah yang hidup atau mendapat harakat *fat ah*, *kasrah*, dan *ammah*, transliterasinya adalah *t* sedangkan ta marbūṭah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah *h*.

E. Syaddah (Tasydid)

Huruf konsonan yang memiliki tanda *syaddah* atau tasydid, yang dalam abjad Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda).

DAFTAR TABEL

Tabel I : Keadaan Guru di MTs Negeri 2 Sleman	42
Tabel II : Keadaan Pegawai di MTs Negeri 2 Sleman.....	43
Tabel III : Jumlah Peserta didik Tahun Ajaran 2017/2018.....	44
Tabel IV : Daftar Sarana Prasarana MTs Negeri 2 Sleman	45
Tabel V : Jadwal Salat Duha Mts Negeri 2 Sleman.....	94
Tabel VI : Ekstrakurikuler Peserta Didik Kelas VII C.....	101



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Pedoman Pengumpulan Data
Lampiran II	: Catatan Penelitian
Lampiran III	: Silabus Akidah Akhlak kelas VII
Lampiran IV	: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Akidah Akhlak kelas VII
Lampiran V	: Foto Dokumentasi
Lampiran VI	: Surat Penunjukan Pembimbing
Lampiran VII	: Kartu Bimbingan Skripsi
Lampiran VIII	: Bukti Seminar Proposal
Lampiran IX	: Surat Izin Penelitian
Lampiran X	: Sertifikat Sospem
Lampiran XI	: Sertifikat Magang II
Lampiran XII	: Sertifikat Magang III
Lampiran XIII	: Sertifikat KKN
Lampiran XIV	: Sertifikat TOEC
Lampiran XV	: Sertifikat IKLA
Lampiran XVI	: Sertifikat OPAK
Lampiran XVII	: Sertifikat ICT
Lampiran XVIII	: <i>Curriculum Vitae</i>

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ilmu dan teknologi di era globalisasi sangat mempengaruhi perilaku anak bangsa yang semakin membuat hilangnya nilai-nilai karakter bangsa. Hilangnya nilai-nilai karakter bangsa ini tidak hanya dipengaruhi oleh perkembangan ilmu dan teknologi saat ini, akan tetapi juga dipengaruhi oleh lingkungan sekitar para generasi muda. Berbagai permasalahan yang ada di Indonesia saat ini sudah sangat mencerminkan hilangnya nilai-nilai karakter bangsa misalnya banyak korupsi di berbagai lembaga untuk memperkaya diri sendiri, mafia kasus sampai masalah rendahnya kedisiplinan diberbagai lembaga.

Berbagai fakta sudah ada di sekitar kita mengenai runtuhnya nilai-nilai karakter bangsa. Hal ini ditandai dengan maraknya seks bebas di kalangan remaja (generasi muda), peredaran narkoba di kalangan remaja, tawuran pelajar, dan sebagainya. Maka peran suatu sekolah sangat penting dalam pembentukan dan penanaman nilai karakter dimulai sejak dini dan dari hal-hal terkecil terlebih dahulu.

Munculnya berbagai permasalahan tersebut tidak dapat meyalahkan kepada salah satu pihak saja dan siapa yang harus bertanggungjawab dengan

tindakan tersebut, akan tetapi permasalahan itu menjadi masalah seluruh warga masyarakat. Jadi untuk menumbuhkan nilai-nilai karakter bangsa yang telah hilang, sebagai pendidik harus dapat menanamkan kembali nilai-nilai karakter bangsa di lingkungan sekolah, terutama melalui proses pembelajaran.

Sejak awal kemerdekaan, bangsa Indonesia sudah bertekad untuk menjadikan pembangunan karakter bangsa sebagai bahan penting dan tidak dipisahkan dari pembangunan nasional. Lebih lanjut bahwa secara eksplisit pendidikan karakter (watak) adalah amanat Undang – Undang Nomor 23 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang pada pasal 3 menegaskan bahwa “Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”¹

Pendidik dalam melakukan pembelajaran diupayakan untuk memanfaatkan nilai-nilai kearifan lokal sebagai sumber pembelajaran untuk peserta didik. Nilai-nilai kearifan lokal yang ada di daerah sekitar sekolah dapat diintegrasikan dalam pembelajaran. Hal tersebut tidak dapat dicapai

¹ Muchlas Samami dan Hariyanto, *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 26.

dengan cara yang instan, tetapi dibutuhkan waktu penanaman nilai karakter secara berjenjang, berkelanjutan, dan terus-menerus sampai benar-benar melekat erat dalam hati mereka. Nilai-nilai yang ditanamkan seharusnya menjadi kepribadian serta kebiasaan dalam diri anak tersebut.

Nilai-nilai kearifan yang ada di daerah sekitar sekolah dan peserta didik diintegrasikan dalam pembelajaran. Menurut Poespowardojo yang dikutip oleh Rahyono², *local genius* (kearifan lokal) memiliki ketahanan terhadap unsur-unsur yang datang dari luar dan mampu berkembang untuk masa-masa mendatang. Kepribadian suatu masyarakat ditentukan oleh kekuatan dan kemampuan *local genius* dalam menghadapi kekuatan dari luar. Jika *local genius* hilang atau musnah, maka kepribadian bangsa pun memudar.

Selain lingkungan tempat tinggal, ada juga lembaga yang berpengaruh besar dan bertanggungjawab atas pembentukan karakter anak. Di sekolah, anak dibekali banyak nilai - nilai positif yang dapat membangun, membentuk, serta mengembangkan pendidikan karakter salah satunya melalui pendekatan *local wisdom*.

MTs Negeri 2 Sleman adalah salah satu lembaga pendidikan yang menyetujui dengan adanya implementasi nilai-nilai pendidikan karakter berbasis *local wisdom*. Seperti halnya yang telah terbingkai dalam visi dan misi dari Madrasah, yakni **"Bertaqwa, berkualitas, terampil, dan**

² Poespowardojo, "Strategi Kebudayaan: Suatu Pendekatan Filosofis" dalam Rahyono *Kearifan Budaya dalam Kata*, (Jakarta: Wedatama Widya Sastra, 2009), hal 9.

berbudaya". Hal ini dapat dilihat dari segi lingkungan madrasah yang menerapkan pembentukan karakternya melalui kebiasaan-kebiasaan positif. Pada dasarnya sekolah ini dibentuk oleh para ulama setempat atau dapat disebut para kiai yang masih kental ajaran agamanya dengan adat istiadat setempat.

Berdasarkan observasi pendahuluan yang peneliti lakukan, perwujudan implementasi nilai-nilai pendidikan karakter dapat dilihat berdasarkan kegiatan keseharian peserta didik, seperti pembacaan asmaul husna bersama, alat u a, alat uhur berjamaah, tadarus Al Quran dan tahfiz Juz Amma. Selain itu juga penerapan ekstrakurikuler yang diikuti oleh seluruh peserta didik di madrasah tersebut. Melalui kegiatan ekstrakurikuler dapat membentuk jiwa peserta didik yang berkarakter. Selain kegiatan tersebut, madrasah ini menerapkan program 8K, yaitu Keamanan, Kebersihan, Ketertiban, Kekeluargaan, Kerindangan, Kesehatan, dan Keagamaan. Adanya program 8K ini menjadi dasar penanaman nilai-nilai karakter warga sekolah, terutama peserta didik.

Pada saat peneliti mewawancarai Kepala Sekolah MTs Negeri 2 Sleman, Bapak Hadlirin, S.Ag, terkait pembentukan karakter anak berbasis *local wisdom*, beliau mengatakan:

“Jadi disini kita mengajak anak-anak untuk membiasakan diri dalam melakukan sesuatu terkait penanaman pendidikan karakter yang tentunya bersifat positif. Kearifan lokal merupakan salah satu cara yang kita lakukan dalam membentuk karakter siswa. Hal ini dilakukan agar anak-anak terhindar dari hal-hal yang tidak baik. Karena dengan

adanya karakter yang dibentuk, maka akan membentengi dan menghalangi anak untuk melakukan hal-hal yang tidak diinginkan dan tentunya hal-hal yang bersifat negatif. Terutama adalah anak kelas VII dimana mereka sedang beralih masa dari masa anak-anak menuju masa remaja, itu sangat perlu diperhatikan dan perlu diajarkan sejak dini mungkin agar mereka dapat membentuk karakter yang positif.”³

Dari pemaparan tersebut, dapat dilihat bahwa penanaman pendidikan karakter tidak begitu saja dapat terbentuk dalam diri siswa, melainkan harus ada pembiasaan agar siswa dapat terhindar dari hal-hal yang bersifat negatif. Pembentukan karakter ditanamkan sejak dini karena karakter anak masih mudah dibentuk dan perkembangan spiritualnya harus benar-benar diluruskan sesuai dengan aqidah kita sehingga diharapkan dapat menjadikan benteng dalam dekadensi moral. Terutama peserta didik kelas VII yang masih harus dibimbing dalam hal pembentukan karakter melalui pembiasaan sehari-hari.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap implementasi nilai-nilai pendidikan karakter anak berbasis *local wisdom*. Sebagaimana peneliti ketahui bahwa usia perubahan, dari anak-anak menuju remaja perlu adanya pendampingan khusus dalam menanamkan pendidikan karakter agar anak tersebut tidak masuk dalam arus globalisasi yang mengarah ke dalam hal yang negatif. Peneliti tertarik untuk mengetahui implementasi nilai-nilai pendidikan karakter berbasis *local wisdom* yang ada di sekolah, serta hasil yang diperoleh dari pelaksanaan tersebut.

³ Hasil wawancara dengan Hadirin, S.Ag selaku Kepala MTs Negeri 2 Sleman pada hari Senin, 18 Desember 2017 di ruang guru.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, dapat diketahui bahwa rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana konsep nilai-nilai pendidikan karakter berbasis *local wisdom* di MTs Negeri 2 Sleman?
2. Bagaimana implementasi nilai-nilai pendidikan karakter berbasis *local wisdom* di MTs Negeri 2 Sleman?
3. Bagaimana hasil dari implementasi nilai-nilai pendidikan karakter berbasis *local wisdom* di MTs Negeri 2 Sleman?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis memiliki beberapa tujuan dilakukannya penelitian tersebut, yaitu :

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, tujuan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui konsep nilai-nilai pendidikan karakter berbasis *local wisdom* di MTs Negeri 2 Sleman.
- b. Untuk mengetahui implementasi nilai-nilai pendidikan karakter berbasis *local wisdom* di MTs Negeri 2 Sleman.
- c. Untuk mengetahui hasil dari implementasi nilai-nilai pendidikan karakter berbasis *local wisdom* di MTs Negeri 2 Sleman.

2. Kegunaan Penelitian

a. Kegunaan Teoritik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan khazanah keilmuan dalam bidang pendidikan dan pembaca pada umumnya.

b. Kegunaan Praktis

- 1) Penelitian ini dapat menjadi bahan referensi bagi guru, orang tua, dan tenaga pendidik lainnya dalam membimbing siswanya.
- 2) Penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi pendidik untuk dapat menanamkan nilai moral dan pendidikan karakter sesuai dengan tingkat perkembangan anak.

D. Telaah Pustaka

Untuk menghindari terjadinya kesamaan terhadap penelitian yang telah ada, maka penulis mengadakan penelusuran terhadap penelitian-penelitian terdahulu. Sepanjang penelusuran, belum ada penelitian yang mengangkat tema Penanaman Nilai Moral dan Pendidikan Karakter Anak melalui Pendekatan Budaya dan *Local Wisdom*.

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan terhadap hasil-hasil penelitian yang relevan dengan permasalahan yang penulis angkat, yaitu :

1. Skripsi Maftihan Khulfahmi, mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta, tahun 2012, dengan judul : “*Pembelajaran PAI dalam Perspektif Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa di Kelas VII Semester Genap Tahun Ajar 2011/2012 SMPN 1 Kalasan Sleman Yogyakarta (Kajian Strategi dan Materi)*”. Skripsi ini meneliti tentang strategi pembelajaran PAI yang digunakan dalam pengembangan pendidikan karakter, dan materi pembelajaran PAI yang diintegrasikan dengan nilai-nilai karakter di kelas.

2. Skripsi Saimin, mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, tahun 2012, dengan judul : “*Upaya Guru Akidah Akhlak dalam Mengimplementasikan Pendidikan Karakter di MTs Laboratorium UIN Yogyakarta*”. Skripsi ini meneliti tentang bagaimana strategi atau cara yang ditempuh oleh guru Akidah Akhlak dalam mengimplementasikan pendidikan karakter demi tercapainya tujuan pendidikan.
3. Skripsi Umi Kholidah, mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, tahun 2011, dengan judul : “*Pendidikan Karakter dalam Sistem Boarding School di MAN Wonosari Gunung Kidul Yogyakarta*”. Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan karakter yang dikembangkan dalam sistem *boarding school* di MAN Wonosari Gunung Kidul. Nilai pendidikan karakter yang dikembangkan adalah cinta Tuhan dan

kebenaran, tanggung jawab, kedisiplinan, kemandirian, jujur dan terpercaya/amanah, hormat dan sopan/tata krama, kasih sayang, kekeluargaan, kepedulian dan kerja sama, keadilan dan kepemimpinan, kebersihan, kesehatan, kerapian/berhias.

Ditinjau dari skripsi-skripsi dan laporan penelitian di atas, skripsi ini memiliki perbedaan karena penulis mengambil subyek dan lokasi yang berbeda yakni MTs Negeri 2 Sleman. Selain itu skripsi ini menonjolkan kepada proses menanamkan pendidikan karakter di dalam kelas maupun di lingkungan madrasah atau lebih kepada implementasi nilai-nilai pendidikan karakter berbasis *local wisdom* (kearifan lokal). Peneliti juga menunjukkan beberapa nilai karakter yang direncanakan oleh guru dan nilai-nilai karakter yang *include* dalam materi mata pelajaran.

E. Landasan Teori

1. Pendidikan Karakter

a. Pengertian Pendidikan Karakter

Karakter adalah ciri khas yang dimiliki oleh suatu benda atau individu. Ciri khas tersebut asli dan mengakar pada kepribadian benda atau individu, serta merupakan “mesin” yang mendorong bagaimana seorang bertindak, bersikap, berucap, dan merespons sesuatu.⁴

⁴ Hermawan kertajaya, *Grow with Character: The Model Marketing*, (Jakarta: PT. Gramedia Pusaka Utama, 2010), hal. 3.

Menurut Ratna Megawangi (dalam bukunya Dharma Kesuma dkk), pendidikan karakter adalah sebuah usaha untuk mendidik anak-anak agar dapat mengambil keputusan dengan bijak dan mempraktikkannya dalam kehidupan sehari-hari, sehingga mereka dapat memberikan kontribusi yang positif kepada lingkungannya.⁵ Pendidikan karakter mengajarkan kebiasaan cara berpikir dan perilaku yang membantu individu untuk hidup dan bekerjasama sebagai keluarga, masyarakat, dan bernegara dan membantu mereka untuk membuat keputusan yang dapat dipertanggungjawabkan.

Jadi, pengertian karakter adalah kualitas atau kekuatan mental atau moral, akhlak atau budi pekerti individu yang merupakan kepribadian khusus, yang menjadi pendorong dan penggerak, serta membedakannya dengan individu lain.

Pendidikan karakter di Indonesia didasarkan pada sembilan pilar karakter dasar. Karakter dasar menjadi tujuan pendidikan karakter. Kesembilan karakter dasar ini antara lain :

- 1) Cinta kepada Allah dan semesta
- 2) Tanggung jawab, disiplin, dan mandiri
- 3) Jujur
- 4) Hormat dan santun

⁵ Ratna Megawangi, "Pendidikan Karakter: Solusi yang Tepat untuk Membangun Bangsa" dalam Dharma Kesuma, dkk, *Pendidikan Karakter: Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 5.

- 5) Kasih sayang, peduli dan kerja sama
- 6) Percaya diri, kreatif, dan pantang menyerah
- 7) Keadilan dan kepemimpinan
- 8) Baik dan rendah hati, dan
- 9) Toleransi⁶

Nilai-nilai yang dikembangkan pada pendidikan karakter tersebut jika dideskripsikan sebagai berikut:

1) Religius

Sikap dan perilaku yang patuh untuk melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain.

2) Jujur

Perilaku yang didasarkan untuk menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya pada perkataan, tindakan, dan pekerjaan.

3) Toleransi

Sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap, dan tindakan orang lain yang berbeda dengan dirinya.

⁶ Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), hal. 72.

4) Disiplin

Tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.

5) Kerja keras

Perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh untuk mengatasi berbagai hambatan belajar dan tugas serta menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya.

6) Kreatif

Berpikir dan melaksanakan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru pada sesuatu yang telah dimiliki.

7) Mandiri

Sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain untuk menyelesaikan tugas-tugas.

8) Demokratis

Cara berpikir, bersikap, bertindak, bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dengan orang lain.

9) Rasa ingin tahu

Sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas pada sesuatu yang dipelajarinya, dilihat dan didengar.

10) Semangat kebangsaan

Cara berpikir, bertindak, berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa, negara di atas kepentingan diri maupun kelompoknya.

11) Cinta tanah air

Cara berpikir, bersikap, dan berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi, politik bangsa.

12) Menghargai prestasi

Sikap dan tindakan yang menghargai dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, mengakui, serta menghormati keberhasilan orang lain.

13) Bersahabat / komunikatif

Tindakan yang memperlihatkan rasa senang, berbicara, bergaul, dan bekerja sama dengan orang lain.

14) Cinta damai

Sikap, perkataan, tindakan yang menyebabkan orang lain merasa senang, aman atas kehadirannya.

15) Gemar membaca

Kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan yang memberikan kebaikan bagi dirinya.

16) Peduli lingkungan

Sikap dan tindakan selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam di sekitarnya, dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi.

17) Peduli sosial

Sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan.

18) Tanggung jawab

Sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajiban, yang seharusnya dilakukan terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial, dan budaya), negara dan Tuhan yang Maha Esa.

Karakter tidak sekedar sikap yang dicerminkan oleh perilaku, tetapi juga terkait dengan motif yang melandasi sikap. Dalam hal ini ada pengaruh lingkungan, baik lingkungan sosial, budaya maupun lingkungan fisik yang mempengaruhi karakter sehingga memunculkan karakter yang kemudian ditunjukkan dalam perilaku.

Pendidikan karakter bukan sekedar mengenalkan nilai-nilai kepada siswa, akan tetapi pendidikan karakter juga harus mampu menginternalisasikan nilai-nilai agar tertanam dan berfungsi sebagai muatan hati nurani sehingga mampu membangkitkan penghayatan

tentang nilai-nilai, bahkan sampai pada pengalamannya dalam kehidupan sehari-hari.⁷

Dalam sebuah proses pembentukan karakter, nilai karakter yang ingin dibentuk oleh seorang pendidik tidak begitu saja langsung dapat diterima oleh siswa. Maka dalam membentuk suatu pendidikan karakter terdapat langkah-langkah sebagai berikut.

1) Pengenalan

Seorang peserta didik diperkenalkan tentang hal-hal positif atau hal-hal yang baik pada lingkungan maupun keluarga. Contohnya anak diajarkan tentang kejujuran, tanggung rasa atau saling menghargai, gotong royong, bertanggung jawab dan sebagainya.

2) Pemahaman

Memberikan pengarahan atau pengertian tentang perbuatan baik yang sudah dikenalkan kepada peserta didik. Tujuannya agar dia tahu dan mau melakukan hal tersebut pada keluarga, masyarakat dan sekolah.

3) Keteladanan

Memberikan contoh yang baik pada kehidupan sehari-hari terutama di lingkungan sekolah.

⁷ Agus Zaenul Fitri, *Reinventing Human Character; Pendidikan Karakter Berbasis Nilai Etika di Sekolah*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hal. 21.

4) Pengulangan atau pembiasaan

Setelah peserta didik paham dan menerapkan perbuatan baik yang telah dikenalkan kemudian dilakukan pembiasaan dengan cara melakukan baik 30 tersebut secara berulang-ulang agar peserta didik terbiasa melakukan hal-hal yang baik.⁸

Tujuan pendidikan karakter adalah untuk meningkatkan mutu penyelenggaraan dan hasil pendidikan yang mengarah pada pencapaian pembentukan karakter dan akhlak mulia peserta didik secara utuh, terpadu, dan seimbang. Melalui pendidikan karakter diharapkan peserta didik mampu secara mandiri meningkatkan dan menggunakan pengetahuannya, mengkaji, menginternalisasi serta mempersonalisasi nilai-nilai karakter dan akhlak mulia sehingga terwujud dalam perilaku sehari-hari.⁹

Tujuan dari pendidikan karakter yang lainnya adalah membentuk setiap pribadi menjadi indah yang mempunyai nilai-nilai yang utama. Insan yang mempunyai nilai-nilai yang utama ini dinilai dari perilakunya dalam kehidupan sehari-hari.¹⁰ Melalui pendidikan karakter sekolah harus berpotensi untuk membawa peserta didik memiliki nilai-nilai karakter mulia seperti hormat dan peduli kepada orang lain, tanggung jawab, dan disiplin. Di sisi lain, pendidikan

⁸ Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasinya pada Lembaga Pendidikan* (Cet. II; Jakarta: Kencana, 2012), hal. 25

⁹ *Ibid.*, hal. 81

¹⁰ *Ibid.*, hal. 22.

karakter juga harus mampu menjauhkan peserta didik dari sikap dan perilaku yang tercela dan dilarang.

b. Peran Sekolah dalam Pendidikan Karakter

Lingkungan dapat menjadi tempat pendidikan yang baik bagi pertumbuhan karakter siswa. Segala peristiwa yang terjadi di dalam sekolah semestinya dapat diintegrasikan dalam program pendidikan karakter. Dengan demikian pendidikan karakter merupakan usaha bersama dari seluruh warga sekolah untuk menciptakan kultur baru di sekolah, yaitu kultur pendidikan karakter. Lingkungan pendidikan di sekolah yang dapat menjadi lahan tempat pendidikan karakter itu dapat diterapkan baik secara langsung maupun tidak langsung.¹¹

Secara langsung, lembaga pendidikan dapat melakukan pendidikan karakter melalui kurikulum sekolah, penegakan disiplin, manajemen kelas dan program-program yang dirancang baik di dalam maupun di luar kelas. Sedangkan secara tidak langsung sekolah dapat menciptakan suasana dan kondisi lingkungan pendidikan atau momen dalam lingkungan sekolah yang dapat dipakai sebagai sebuah sarana atau kesempatan dalam mengembangkan pendidikan karakter yang mampu membantu siswa untuk menemukan dan menghayati kebebasannya. Sekolah menjadi istimewa bagi penanaman nilai-nilai dan laboratorium bagi latihan pelaksanaan nilai membantu

¹¹ Doni Koesoema A, *Pendidikan Karakter: Strategi Mendidik Anak di Zaman Global*, (Jakarta: Grasindo, 2007), hal. 223.

mengembangkan individu menjadi pribadi yang semakin utuh, menghayati kebebasan dan tanggung jawabnya sebagai individu dan makhluk sosial.¹²

c. Peran Guru dalam Pendidikan Karakter

Dalam konteks pendidikan karakter, peran guru sangat vital sebagai sosok yang diidolakan, serta menjadi sumber inspirasi dan motivasi murid-muridnya. Sikap dan perilaku seorang guru sangat membekas dalam diri seorang murid, sehingga ucapan, karakter, dan kepribadian guru menjadi cermin peserta didik. Beberapa peran guru dalam pendidikan karakter, yaitu:¹³

1) Keteladanan

Keteladanan guru sangat penting demi efektivitas pendidikan karakter. Tanpa keteladanan, pendidikan karakter kehilangan rohnya yang paling esensial. Keteladanan lahir melalui proses pendidikan yang panjang, mulai dari pengayaan materi, perenungan, penghayatan, pengalaman, ketahanan, hingga konsistensi aktualisasi.

2) Inspirator

Seorang akan menjadi sosok inspirator jika ia mampu membangkitkan semangat untuk maju dengan menggerakkan

¹² *Ibid.*, hal. 224.

¹³ Jamal Ma'mur Asmani, *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*, (Jogjakarta: Diva Press, 2011), hal. 78-82.

segala potensi yang dimiliki untuk meraih prestasi spektakuler bagi diri dan masyarakat.

3) Motivator

Peran guru sebagai motivator dapat dilihat dengan adanya kemampuan guru dalam membangkitkan spirit, etos kerja, dan potensi yang luar biasa dalam diri peserta didik. Setiap anak adalah genius, yang mempunyai bakat spesifik dan berbeda dengan orang lain. Maka, tugas guru adalah melahirkan potensi itu ke permukaan dengan banyak berlatih, mengasah kemampuan, dan mengembangkan potensi itu semaksimal mungkin.

4) Dinamisator

Seorang guru tidak hanya membangkitkan semangat, tetapi juga menjadi lokomotif yang benar-benar mendorong gerbong ke arah tujuan dengan kecepatan, kecerdasan, dan kearifan yang tinggi. Menjadi guru dinamisator harus mempunyai kemampuan yang sinergis antara intelektual, emosional, dan spiritual sehingga mampu menahan setiap serangan yang menghalangi.

5) Evaluator

Guru harus selalu mengevaluasi metode pembelajaran yang selama ini dipakai dalam pendidikan karakter. Selain itu, ia juga harus mampu mengevaluasi sikap dan perilaku yang

ditampilkan, sepak terjang dan perjuangan yang digariskan, dan agenda yang direncanakan.

d. Metode Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter di sekolah lebih banyak berurusan dengan penanaman nilai. Pendidikan terkait dengan nilai-nilai, mendidik berarti “memberikan, menanamkan, menumbuhkan” nilai-nilai pada peserta didik. Kata memberikan dan menanamkan nilai, lebih menempatkan peserta didik dalam posisi pasif, menerima, mendapatkan nilai-nilai. Kata menumbuhkan nilai memberikan peranan yang lebih aktif kepada peserta didik. Peserta didik menumbuhkan, mengembangkan sendiri nilai-nilai pada dirinya.¹⁴

Pendidikan karakter memiliki metode, sehingga tujuan pendidikan karakter itu akan semakin terarah dan efektif. Ada lima unsur yang bisa dipertimbangkan, yaitu sebagai berikut :

1) Mengajarkan

Seringkali kita melakukan sesuatu akan tetapi tidak menyadarinya. Perilaku berkarakter memang mendasarkan diri pada tindakan sadar si subjek dalam melaksanakan nilai. Sejauh tindakan itu dilakukan dalam kesadaran, tindakan tersebut dalam arti tertentu telah dibimbing oleh pengalaman tertentu. Tanpa

¹⁴ Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2003), hal. 4.

adanya pemahaman dan pengertian tidak mungkin ada sebuah tindakan karakter.¹⁵

Salah satu unsur penting dalam pendidikan karakter adalah mengajarkan nilai-nilai itu sehingga anak didik memiliki gagasan konseptual tentang nilai-nilai pemandu perilaku yang bisa dikembangkan dalam pengembangan karakter pribadinya.

2) Keteladanan

Keteladanan memang menjadi salah satu hal klasik bagi hasilnya sebuah tujuan pendidikan karakter. Guru, yang dalam bahasa jawa *digugu lan ditiru*, sesungguhnya menjadi jiwa bagi pendidikan karakter itu sendiri. Konsistensi dalam mengajarkan pendidikan karakter tidak sekedar melalui apa yang dikatakan melalui pembelajaran di kelas, melainkan nilai itu juga tampil dalam diri sang guru, dalam kehidupannya yang nyata di luar kelas. Karakter guru menentukan (meskipun tidak selalu) warna kepribadian anak didik.

3) Menentukan Prioritas

Lembaga pendidikan memiliki prioritas dan tuntunan dasar atas karakter yang ingin diterapkan di lingkungan mereka. Pendidikan karakter menghimpun banyak kumpulan nilai yang

¹⁵ Doni Koesoema A, *Pendidikan Karakter.....*, hal. 212.

dianggap penting terhadap pelaksanaan dan realisasi atas visi lembaga pendidikan.

Setiap yang terlibat dalam sebuah lembaga pendidikan yang ingin menekankan pendidikan karakter juga mesti memahami apakah prioritas nilai yang ingin ditekankan dalam pendidikan karakter di dalam lembaga pendidikan. Tanpa adanya prioritas yang jelas, proses evaluasi berhasil tidaknya pendidikan karakter akan menjadi tidak jelas. Ketidakjelasan tujuan dan tata cara evaluasi pada gilirannya akan memandulkan program pendidikan karakter di sekolah karena tidak akan pernah terlihat adanya kemajuan atau kemunduran.

4) Praksis Prioritas

Unsur lain sangat penting bagi pendidikan karakter adalah bukti dilaksanakan prioritas nilai pendidikan karakter tersebut. Berkaitan dengan tuntutan lembaga pendidikan atas prioritas nilai yang menjadi visi kinerja pendidikannya, lembaga pendidikan mesti mampu membuat verifikasi sejauh mana visi sekolah telah dapat direalisasikan dalam lingkup pendidikan skolastik melalui berbagai macam unsur yang ada di dalam lembaga pendidikan itu sendiri.

5) Refleksi

Karakter yang ingin dibentuk oleh lembaga pendidikan melalui berbagai macam program dan kebijakan senantiasa perlu dievaluasi dan direfleksikan secara berkesinambungan dan kritis. Tanpa ada usaha untuk melihat sejauh mana proses pendidikan karakter ini direfleksikan, dievaluasi, tidak akan pernah mendapat kemajuan.

Refleksi merupakan kemampuan sadar khas manusiawi. Dengan kemampuan sadar ini, manusia mampu mengatasi diri dan meningkatkan kualitas hidupnya dengan lebih baik.

2. Implementasi Nilai

Menurut E. Mulyasa, implementasi merupakan suatu proses penerapan ide, konsep, kebijakan atau inovasi dalam suatu tindakan praktis, sehingga memberikan dampak, baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan, maupun nilai dan sikap.¹⁶

Implementasi adalah suatu tindakan atau pelaksanaan pada suatu rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci. Implementasi biasanya dilakukan setelah perencanaan dianggap sempurna. Menurut Nurdin Usman, implementasi adalah pada aktivitas, aksi, tindakan atau

¹⁶ E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2003), hal. 93.

adanya mekanisme suatu sistem, implementasi bukan sekedar aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana untuk mencapai tujuan kegiatan.¹⁷

Nilai adalah sesuatu yang bersifat abstrak, ia sifatnya ideal, nilai bukan konkrit, bukan fakta. Tidak hanya persoalan benar atau salah yang menuntut pembuktian secara empirik, melainkan penghayatan yang dikehendaki dan tidak dikehendaki, dan merupakan suatu sifat yang melekat pada sesuatu (sistem kepercayaan) yang telah berhubungan dengan subjek yang memberi suatu arti (manusia yang meyakini).¹⁸

3. *Local wisdom* (Kearifan Lokal)

Pengertian *local wisdom* dalam kamus terdiri dari dua kata: kearifan (*wisdom*) dan lokal (*local*). Dalam Kamus Inggris-Indonesia John M. Echols dan Hasan Syadily, *local* (lokal) berarti setempat, sedangkan *wisdom* (kearifan) sama dengan kebijaksanaan. Maka secara umum *local wisdom* (kearifan setempat) dapat dipahami sebagai gagasan-gagasan setempat yang bersifat bijaksana, penuh kearifan, bernilai baik, yang tertanam, dan diikuti oleh anggota masyarakatnya.

Dalam disiplin antropologi dikenal istilah *local genius*. Haryati Soebadio mengatakan bahwa *local genius* dalam *cultural identity*, identitas kepribadian budaya bangsa yang menyebabkan bangsa tersebut

¹⁷ Nurdin Usman, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*, (Jakarta: Grasindo, 2002), hal. 70.

¹⁸ HM. Chabib Thoha, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996), hal. 61.

mampu menyerap dan mengolah kebudayaan asing sesuai watak dan kemampuan sendiri.¹⁹

Pendidikan berbasis *local wisdom* merupakan sebuah contoh pendidikan yang mempunyai relevansi tinggi bagi kecakapan pengembangan hidup, dengan berpijak pada pemberdayaan keterampilan serta potensi lokal pada tiap-tiap daerah. Dengan demikian membangun pendidikan karakter di sekolah melalui budaya kearifan lokal sangatlah tepat. Hal ini dikarenakan pendidikan yang berbasis *local wisdom* adalah pendidikan yang mengajarkan pada peserta didik untuk selalu dekat dengan situasi konkrit yang mereka hadapi sehari-hari.

Local wisdom menjadi sangat penting dalam pembentukan karakter siswa. Apabila dipelajari, *local wisdom* akan menjadikan anak didik memahami perjuangan nenek moyangnya dalam berbagai kegiatan kemasyarakatan. Nilai-nilai kerja keras, pantang mundur, dan tidak kenal menyerah perlu diajarkan pada diri peserta didik. Dengan demikian, pendidikan karakter melalui *local wisdom* seharusnya mulai diperkenalkan oleh guru kepada siswanya. Upaya yang perlu dilakukan adalah mengungkap makna substantif dari budaya *local wisdom*. Contohnya adalah sikap keterbukaan dapat dikembangkan dan diaktualisasikan menjadi nilai kejujuran, toleransi, demokratis, dan komunikatif. Kehalusan dapat diaktualisasikan sebagai nilai keramah-tamahan,

¹⁹ Ayatrohaedi dalam Sartini, *Menggali Kearifan Lokal Nusantara*, dalam *Jurnal Filsafat*, Jilid 37 No. 2 (Agustus, 2004), hal. 111.

bersahabat, mudah bergaul dan bekerja sama dengan orang lain. Harga diri diletakkan dalam upaya pengembangan nilai disiplin, kerja keras, mandiri, dan berprestasi.

Salah satu cara yang dapat ditempuh di sekolah adalah dengan cara mengintegrasikan nilai-nilai kearifan budaya lokal dalam proses pembelajaran, ekstra kurikuler, atau kegiatan kesiswaan di sekolah.

I. Metode Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti termasuk dalam penelitian kualitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini ditetapkan dalam bentuk langkah-langkah sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan adalah salah satu metode dalam mengumpulkan data kualitatif. Penelitian ini berupaya mendeskripsikan atau menggambarkan apa yang diteliti mengenai pendidikan karakter berbasis *local wisdom* pada MTs Negeri 2 Sleman. Peneliti melakukan penelitian langsung ke lokasi untuk mendapatkan dan mengumpulkan data. Peneliti harus mampu memahami fenomena tentang apa yang dialami subjek peneliti sehingga menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata yang tertulis atau lisan dan perilaku yang diamati.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan nilai. Penulis menggunakan pendekatan penanaman nilai (*inculcation approach*). Pendekatan penanaman nilai merupakan pendekatan yang memberi penekanan pada penanaman nilai-nilai sosial dalam peserta didik. Tujuan dari pendekatan penanaman nilai adalah untuk menanamkan nilai-nilai tertentu yang diinginkan. Menurut pendekatan ini, nilai-nilai dipandang sebagai standar atau aturan perilaku yang bersumber dari masyarakat dan budaya.²⁰

Pendekatan nilai yang dimaksud pada penelitian ini adalah pendekatan yang didasarkan pada kondisi objek yang diteliti yaitu melihat pada unsur jasmani dan rohani pada peserta didik melalui penanaman nilai-nilai karakter dalam kehidupan sehari-hari dengan demikian, dapat mempermudah penulis untuk mendapatkan informasi tentang implementasi nilai-nilai pendidikan karakter berbasis *local wisdom*.

²⁰ Douglas P. Superka, dkk, *Values Education Sourcebook, Conceptual Approach, Material Analyses, and an Annotated Bibliography*, Colorado: Sosial Science Education Consortium Inc., 1976, hal. 7.

3. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah sumber utama dalam penelitian, yaitu yang mempunyai data mengenai variabel-variabel yang diteliti.²¹ Adapun yang dijadikan subyek dalam penelitian ini antara lain:

a. Kepala sekolah MTs Negeri 2 Sleman

Yakni sebagai narasumber primer dalam memperoleh informasi yang berkaitan dengan konsep, pelaksanaan, serta hasil yang dicapai dalam implementasi nilai-nilai pendidikan karakter siswa berbasis *Local Wisdom* di MTs Negeri 2 Sleman.

b. Guru PKn dan Aqidah Akhlak MTs Negeri 2 Sleman

Yakni sebagai sumber primer dalam memperoleh informasi yang berkaitan dengan implementasi atau pelaksanaan dan hasil yang dicapai dalam implementasi nilai-nilai pendidikan karakter siswa berbasis *Local Wisdom* di MTs Negeri 2 Sleman melalui observasi pembelajaran di dalam kelas dan wawancara kepada narasumber tersebut.

c. Peserta Didik

Yakni sebagai sumber utama dalam memperoleh informasi yang berkaitan dengan hasil implementasi nilai-nilai pendidikan karakter berbasis *local wisdom*. Dengan teknik *purposive sampling* yakni sampel yang dipilih dengan cermat agar relevan dengan tujuan

²¹ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 1999), hal. 34.

penelitian. Sampel yang diambil dalam penelitian ini sejumlah 33 anak untuk kelas VII. Dengan menggunakan model *wawancara terstruktur*, siswa dikumpulkan dalam satu ruang kelas untuk diwawancarai satu persatu, dan ada yang dilakukan secara serempak, dengan pertanyaan yang sudah disiapkan oleh peneliti. Karena itu peneliti berharap sampel yang dipilih dapat mewakili segala lapisan populasi dan jawaban yang diberikan oleh siswa yang diwawancarai memiliki keterkaitan satu sama lain.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data penelitian ini digunakan untuk mendapatkan data yang valid dan reliabel. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Observasi

Dalam penelitian ini, peneliti telah mengobservasi fokus dan merujuk pada rumusan masalah atau tema penelitian. Peranan penulis dalam penelitian ini sebagai pengamat yang berperan serta secara lengkap dan penuh untuk memperoleh informasi apa saja yang dibutuhkan. Peneliti melakukan observasi dengan beberapa objek dan subjek. Terutama peneliti melakukan observasi terhadap jalannya kegiatan-kegiatan yang ada di madrasah dan proses pembelajaran di kelas untuk memperoleh data tentang implementasi

nilai-nilai karakter yang diterapkan dan hasil yang diperoleh oleh peneliti terkait pembahasan tersebut.

b. Wawancara / *Interview*

Metode wawancara yang dilakukan peneliti di sini adalah bebas terpimpin. Bebas terpimpin artinya pertanyaan yang diajukan telah dipersiapkan sebelumnya dengan cermat dan lengkap, namun penyampaiannya bebas tanpa terikat oleh nomor urut yang telah digariskan.²²

Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan kepada warga madrasah antara lain:

- 1) Bapak Hadlirin, S.Ag selaku Kepala Sekolah MTs Negeri 2 Sleman.

Wawancara ini dilakukan guna memperoleh informasi terkait dengan konsep, pelaksanaan, serta hasil yang dicapai dalam implementasi nilai-nilai pendidikan karakter siswa berbasis *Local Wisdom* di MTs Negeri 2 Sleman.

- 2) Guru PKn dan Aqidah Akhlak MTs Negeri 2 Sleman, 2 orang.

Wawancara dilakukan peneliti guna memperoleh informasi mengenai implementasi nilai-nilai pendidikan karakter yang ada di dalam kelas terutama dalam proses pembelajaran.

Wawancara ini ditujukan kepada guru PKn dan Aqidah akhlak

²² Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset*, (Bandung: Mandar Maju, 1990), hal. 204.

sebagai perwakilan dari seluruh mata pelajaran dan mata pelajaran yang terkait dalam pembentukan budi pekerti siswa.

3) Siswa kelas VII MTs Negeri 2 Sleman, 33 orang.

Wawancara dilakukan peneliti guna memperoleh hasil dari implementasi nilai-nilai pendidikan karakter yang diterapkan oleh madrasah. Dengan menggunakan model wawancara terstruktur, siswa dikumpulkan dalam satu ruang kelas untuk diwawancarai satu persatu, dan ada yang dilakukan secara serempak, dengan pertanyaan yang sudah disiapkan oleh peneliti.

c. Dokumentasi

Teknik ini bertujuan untuk mempermudah peneliti mengumpulkan data, seperti foto, video, ataupun dokumen-dokumen yang berhubungan dengan objek penulisan.

Dengan menggunakan dokumen resmi sekolah (bahan statistik, jadwal kegiatan, atau transkrip), penulis dapat mengetahui berbagai informasi kuantitatif, seperti jumlah guru, siswa, tenaga administrasi, struktur organisasi, sarana dan prasarana yang dimiliki oleh MTs Negeri 2 Sleman. Data ini sangat membantu sekali bagi peneliti dalam menganalisis data, dengan dokumen-dokumen kuantitatif ini analisa data akan lebih mendalam sesuai dengan kebutuhan penelitian. Selain informasi kuantitatif, dokumen resmi

diperlukan oleh peneliti seperti profil sekolah, silabus, dan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran). Silabus dan RPP menjadi pedoman dalam menganalisis hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

Selain itu dengan menggunakan dokumentasi foto akan dapat mengungkap suatu situasi pada detik tertentu sehingga dapat memberikan informasi deskriptif yang berlaku saat itu, seperti kondisi lingkungan MTs Negeri 2 Sleman, suasana pembelajaran di kelas, sosio-kultural lingkungan masyarakat setempat, dan yang lainnya.

5. Teknik Analisis Data

Konsep analisis data pada penelitian ini menggunakan langkah-langkah yang dicetuskan oleh Milles dan Hiberman. Terdapat tiga macam kegiatan dalam analisis ini, yaitu:²³

a. Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu.²⁴ Reduksi data ini dilakukan sebelum dan sesudah memasuki lapangan. Reduksi data ini bersifat terus menerus, sampai laporan akhir lengkap.

²³ Ezmir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hal. 129.

²⁴ Iskandar, *Metodologi Penelitian dan Sosial : Kuantitatif dan Kualitatif* (Jakarta: Gaung Persada, 2008), hal. 338.

b. Penyajian data / *data display*

Penyajian data yaitu mensistematisasikan data secara jelas untuk mengungkapkan penelitian yang dilakukan. Data yang direduksi akan disajikan dalam bentuk narasi. Dan penyajiannya bisa menggunakan uraian, tabel, grafik, dan sejenisnya.²⁵

Dalam penelitian ini, peneliti mengkaji data yang diperoleh kemudian mensistematisasikan dokumen-dokumen dari hasil penelitian dengan tema yang bersangkutan.

c. Verifikasi data dan penetapan keputusan

Verifikasi data adalah teknik terakhir dari analisis data yaitu penarikan kesimpulan dengan menemukan makna data yang telah disajikan.

Dengan demikian, dalam analisis data kualitatif deskriptif melalui proses reduksi data, penyajian data dan verifikasi serta penetapan keputusan berdasarkan data-data yang telah diperoleh peneliti. Data-data yang telah dianalisis ini dimaknai sebagai penjelasan dalam bentuk kalimat deskriptif terhadap fakta yang ada di lapangan serta menjawab semua pertanyaan yang disajikan dalam rumusan masalah.

²⁵ *Ibid.*, hal. 339.

6. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji kredibilitas dengan menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.²⁶

Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber dan triangulasi metode. Triangulasi sumber dilakukan dengan mengecek data yang informasinya dapat melalui lisan (informan) dan perbuatan dalam bentuk peristiwa. Sedangkan triangulasi metode dengan menerapkan ketiga metode yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

J. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan di dalam penyusunan skripsi ini dibagi ke dalam tiga bagian, yaitu awal, bagian ini dan bagian akhir. Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman surat pernyataan, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel, dan daftar lampiran.

Bagian inti berisi uraian penelitian mulai dari bagian pendahuluan sampai bagian penutup yang tertuang dalam bentuk bab-bab sebagai satu kesatuan. Dalam skripsi ini, penulis menuangkan hasil penelitiannya dalam

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 330.

empat bab. Dalam tiap bab memuat beberapa sub-sub bab yang menjelaskan pokok bahasan dari bab yang bersangkutan.

Bab I merupakan pendahuluan untuk mengantarkan hasil penelitian secara menyeluruh dan sistematis dalam mencari jawaban dari pokok permasalahan. Bab ini terdiri dari tujuh sub bab yaitu latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori, metode penelitian, teknik analisis data, dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi gambaran umum MTs Negeri 2 Sleman. Pembahasan ini dimaksudkan untuk memperoleh pemahaman tentang objek penelitian. Bab ini berisi tentang letak geografis, sejarah berdirinya dan proses perkembangannya, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan guru dan pegawai, jumlah siswa, dan sarana prasarana.

Bab III berisi pembahasan yang menguraikan jawaban dari rumusan masalah yang telah ditentukan yaitu tentang implementasi nilai-nilai pendidikan karakter berbasis *local wisdom*.

Bab IV adalah penutup yang memuat kesimpulan dan saran-saran. Kesimpulan merupakan jawaban atas pokok masalah dalam penelitian, sedangkan saran merupakan masukan dari peneliti yang perlu diperhatikan.

Bagian akhir berisi tentang pelengkap dalam skripsi ini yang memuat daftar pustaka dan lampiran-lampiran dokumen penting yang diperlukan bagi keabsahan penelitian ini.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan di MTs Negeri 2 Sleman, maka penulis menarik kesimpulan sebagai jawaban dari rumusan masalah yang penulis tentukan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Konsep nilai-nilai pendidikan karakter berbasis *local wisdom* di MTs Negeri 2 Sleman adalah menciptakan pendidikan berbasis *local wisdom*, karena budaya sekolah merupakan salah satu aspek yang berpengaruh terhadap perkembangan peserta didik. Jika suasana sekolah penuh kedisiplinan, kejujuran, dan kasih sayang, maka sekolah akan mampu menghasilkan karakter yang baik. Langkah yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan pendidikan yang baik adalah dengan membentuk suasana yang berkarakter di dalam lingkungan sekolah mulai dari peserta didik, pendidik, dan semua warga sekolah dengan melihat dan memperhatikan faktor-faktor yang melatar belakangi berdirinya, aspirasi, motif, dan cita-cita sekolah. Untuk mewujudkan tujuan tersebut sekolah mencanakan program-programnya, yaitu:
 - a. Membentuk Manajemen Sekolah yang Berkarakter dan Berbudaya
 - b. Mengintegrasikan Pendidikan Karakter ke dalam Pembelajaran

- c. Peran Guru dalam Membina Peserta Didik di Bidang Pendidikan Karakter
 - d. Pengembangan Pendidikan Karakter Berbasis *Local Wisdom* di Sekolah
 - e. Ekstrakurikuler Wadah Pendidikan Karakter
2. Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Berbasis *Local Wisdom* di MTs Negeri 2 Sleman dibagi menjadi tiga pilar, yaitu:

a. Pembelajaran di kelas

Dalam proses ini, guru mengintegrasikan nilai-nilai karakter yang berbasis budaya ke materi pelajaran. Selain itu guru juga mengajarkan siswa memakai bahasa jawa krama dalam proses pembelajaran. Adanya proses pembelajaran dengan bahasa jawa krama salah satu tujuannya adalah untuk melestarikan budaya berbahasa di lingkungannya baik lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat.

b. Pengembangan budaya sekolah

Sekolah menanamkan nilai-nilai moral dan spiritual melalui pembiasaan, seperti nilai persaudaraan melalui jabat tangan dan mengucapkan salam, nilai kesopanan melalui tidak berkata kotor, nilai religius dan spiritual melalui alat berjamaah, Asmaul Husna dan tahfid juz amma, nilai cinta lingkungan melalui menjaga kebersihan

lingkungan, nilai kebangsaan melalui upacara hari Senin, nilai budaya melalui penggunaan bahasa daerah.

c. Pendidikan karakter melalui ekstrakurikuler

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler bertujuan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik baik itu kemampuan kognitif, afektif maupun psikomotor. Selain itu, kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan untuk mengembangkan bakat dan minat peserta didik dalam upaya pembinaan pribadi menuju pembinaan manusia seutuhnya yang positif. Tujuan kegiatan ekstrakurikuler ini secara jelas memberikan gambaran bagaimana karakter peserta didik dibangun secara baik.

3. Hasil implementasi nilai-nilai pendidikan karakter Berbasis *Local Wisdom* di MTs Negeri 2 Sleman sudah berjalan dengan baik. Terutama peserta didik kelas VII yang perlu adanya bimbingan, arahan serta motivasi yang lebih untuk membangun peserta didik yang berkarakter. Mulai dari pembelajaran di dalam kelas, pengembangan budaya di sekolah, dan pendidikan karakter melalui ekstrakurikuler.

B. Saran

Untuk melengkapi hasil penelitian ini, penulis memberikan beberapa saran untuk menanamkan pendidikan karakter siswa berbasis *local wisdom*, diantaranya adalah

1. Guru dan Tenaga Kependidikan

- a. Sebagai seorang pendidik, perhatian sangat diperlukan oleh peserta didik. Hal ini sudah dilaksanakan oleh beberapa guru yang ada di sekolah. Namun masih ada guru yang tidak terlalu perhatian dengan peserta didik.
- b. Guru seharusnya diberikan pengarahan setiap satu bulan sekali untuk melakukan evaluasi terhadap pembelajaran atau penanaman karakter peserta didik agar guru juga berperan aktif dalam pembentukan karakter anak.
- c. Madrasah lebih menjalin komunikasi yang aktif dari pihak wali murid dari masing-masing peserta didik agar program dan pembiasaan di sekolah kebiasaan peserta didik di lingkungan keluarga dan masyarakat dapat sejalan sekaligus sebagai pengawasan.

2. Peserta didik MTs Negeri 2 Sleman

- a. Selain guru, madrasah juga seharusnya memberikan pengarahan atau kegiatan rutin dalam pembentukan karakter peserta didik.
- b. Lebih diperbanyak untuk mengeksplorasi ilmu pengetahuan, terutama tentang kebudayaan dan adat setempat. Agar tidak tergerus dengan perkembangan zaman dan budaya asing yang terus menggerogoti moral para pelajar jika tidak mampu menyaringnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011.
- Agus Zaenul Fitri, *Reinventing Human Character; Pendidikan Karakter Berbasis Nilai Etika di Sekolah*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.
- Asmaran, *Pengantar Studi Akhlak*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1992.
- Dharma Kesuma, dkk, *Pendidikan Karakter: Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.
- Doni Koesoema A, *Pendidikan Karakter: Strategi Mendidik Anak di Zaman Global*, Jakarta: Grasindo, 2007.
- Superka, Douglas P, dkk, *Values Education Sourcebook, Conceptual Approach, Material Analyses, and an Annotated Bibliography*, Colorado: Sosial Science Education Consortium Inc., 1976.
- E Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2003.
- Ezmir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, Jakarta: Rajawali Pers, 2010.
- Hermawan Kertajaya, *Grow with Character: The Model Marketing*, Jakarta: PT. Gramedia Pusaka Utama, 2010.
- HM. Chabib Thoha, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996.
- Iskandar, *Metodologi Penelitian dan Sosial : Kuantitatif dan Kualitatif*, Jakarta: GaungPersada, 2008.
- Jamal Ma'mur Asmani, *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*, Jogjakarta: Diva Press, 2011.
- Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset*, Bandung: Mandar Maju, 1990.

- Lickona, Thomas, *Mendidik untuk Membentuk Karakter*, Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Maftihan Khulfahmi, Pembelajaran PAI dalam Perspektif Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa di Kelas VII Semester Genap Tahun Ajar 2011/2012 SMPN 1 Kalasan Sleman Yogyakarta (Kajian Strategi dan Materi), *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, 2012.
- Masnur Muslich, *Pendidikan Karakter: Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011.
- Muchlas Samami dan Hariyanto, *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012.
- Muhammad Alfian, *Filsafat Kebudayaan*, Bandung: Pustaka Setia, 2013.
- Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2003.
- Novan Ardy Wiyani, *Konsep, Praktik, dan Strategi Membumikan Pendidikan Karakter di SD*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013.
- Nurdin Usman, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*, Jakarta: Grasindo, 2002.
- Nurul Zuriah, *Pendidikan Moral dan Budi Pekerti dalam Perspektif Perubahan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Rahyono, *Kearifan Budaya dalam Kata*. Jakarta: Wedatama Widya Sastra, 2009.
- Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 1999.
- Saimin, Upaya Guru Akidah Akhlak dalam Mengimplementasikan Pendidikan Karakter di MTs Laboratorium UIN Yogyakarta, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, 2012.
- Sartini, *Menggali Kearifan Lokal Nusantara*, *Jurnal Filsafat Jilid 37 No. 2*. Fakultas Filsafat Universitas Gadjah Mada, 2004.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2010.

Umi Kholidah, Pendidikan Karakter dalam Sistem Boarding School di MAN Wonosari Gunung Kidul Yogyakarta, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, 2011.

Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011.



LAMPIRAN



PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

1. Pedoman Dokumentasi

Data yang dikumpulkan dengan metode dokumentasi adalah

- a. Letak geografis MTs Negeri 2 Sleman
- b. Sejarah berdirinya MTs Negeri 2 Sleman
- c. Struktur organisasi MTs Negeri 2 Sleman
- d. Data guru, pegawai, dan peserta didik MTs Negeri 2 Sleman
- e. Data sarana dan prasarana MTs Negeri 2 Sleman
- f. Silabus dan RPP mata pelajaran Aqidah Akhlak
- g. Program yang berhubungan dengan pendidikan karakter berbasis *local wisdom*.

2. Pedoman Observasi

- a. Sejarah singkat berdirinya MTs Negeri 2 Sleman
- b. Letak geografis MTs Negeri 2 Sleman
- c. Keadaan sarana dan prasarana MTs Negeri 2 Sleman
- d. Proses aktivitas KBM di MTs Negeri 2 Sleman
- e. Keadaan, aktivitas, dan perilaku peserta didik MTs Negeri 2 Sleman

3. Pedoman Wawancara

- a. Narasumber : Kepala Sekolah
 1. Menurut bapak, apa pentingnya pendidikan karakter untuk anak?

2. Apakah bapak mengintegrasikan pendidikan karakter terhadap seluruh warga sekolah terutama pada siswa? Dan bagaimana caranya?
3. Terkait dengan judul penelitian saya mengenai pendidikan karakter berbasis *local wisdom*, apakah ada program yang dicanangkan di sekolah ini? Kalau ada, programnya seperti apa?
4. Apa upaya yang dilakukan agar tetap menjaga program ini secara kondusif?
5. Apakah ada kegiatan kesiswaan atau ekstrakurikuler yang menunjang pembentukan karakter siswa?
6. Apakah sarana prasarana di sekolah ini sudah menunjang proses pembelajaran terkait pembentukan karakter anak?
7. Apakah guru disini sudah kompeten untuk menunjang proses pembelajaran terkait penanaman pendidikan karakter siswa?
8. Bagaimana bentuk kerja sama antara guru dan karyawan dalam menanamkan nilai-nilai karakter?
9. Bagaimana manajemen sekolah dengan baik?
10. Apakah sekolah ini membangun kemitraan terkait pengembangan program-program tersebut?
11. Sebagai supervisor, bagaimana bapak mengevaluasi dan memantau pelaksanaan program sekolah?
12. Bagaimana tanggapan siswa ketika ada guru menanamkan pendidikan karakter berbasis *local wisdom* kepada siswa tersebut?

13. Apakah ada faktor penghambat atau pendukung untuk menunjang proses pembelajaran terkait penanaman nilai moral dan pendidikan karakter siswa berbasis *local wisdom*?

b. Narasumber : Guru Mata Pelajaran (PKn dan Akidah Akhlak)

1. Terkait dengan kurikulum, bagaimana pendidik merancang silabus/RPP? Apakah ada kendala?
2. Bagaimana cara pendidik menghubungkan nilai-nilai karakter yang akan dibentuk melalui indikator?
3. Apa yang ibu/bapak ketahui tentang pendidikan karakter berbasis *local wisdom*?
4. Pembentukan karakter seperti apa yang inu berikan kepada siswa?
5. Apa yang terjadi dan apa yang akan dilakukan ketika ada anak yang karakternya rendah?
6. Siapa yang paling bertanggungjawab dalam membentuk karakter siswa?
7. Bagaimana peran guru PAI dalam hal pembentukan karakter?
8. Apakah ada beban tersendiri sebagai guru akidah akhlak yang bertanggungjawab lebih dalam pembentukan karakter?
9. Bagaimana tanggapan siswa ketika guru menanamkan nilai karakter kepadanya?
10. Ketika ibu/bapak memberikan contoh terkait nilai-nilai moral atau karakter, apakah siswa memberikan respon yang sama, yaitu menerima dan mengamalkan contoh tersebut?

11. Apakah manfaat dari pembentukan karakter anak?
 12. Apakah ibu/bapak menerapkan metode hukuman ketika siswa tidak mencerminkan nilai-nilai karakter?
 13. Metode penanaman seperti apa yang paling tepat diterapkan untuk pembelajaran nilai-nilai karakter?
 14. Apakah sarana prasarana sudah memadai atau mendukung dalam pembentukan karakter berbasis *local wisdom*?
 15. Nilai-nilai karakter apa yang harus dimiliki oleh siswa?
 16. Apakah ada kendala dalam menanamkan karakter siswa?
 17. Menurut ibu/bapak, hal apa yang berpengaruh atau mendukung dalam pembentukan karakter berbasis *local wisdom*?
 18. Apakah ibu melakukan evaluasi terhadap proses pembentukan karakter siswa?
 19. Apa yang ibu harapkan dengan pembentukan karakter siswa berbasis *local wisdom*?
- c. Narasumber : siswa kelas VII
1. Apa yang kalian ketahui tentang pendidikan karakter?
 2. Karakter apa yang harus kita miliki sebagai seorang anak dan pelajar?
 3. Apa yang akan terjadi apabila seorang anak tidak mempunyai karakter religius?
 4. Apakah selama ini guru menyampaikan materi pembelajaran dengan mengaitkan nilai moral dan pembentukan karakter anak?
 5. Apakah guru selalu memberikan contoh terkait pembentukan karakter?

6. Apakah kalian dibiasakan oleh guru untuk selalu berperilaku sesuai dengan nilai moral atau karakter yang baik?
7. Apakah guru memberikan hukuman kepada kalian ketika berperilaku tidak sesuai dengan nilai-nilai moral baik di sekolah maupun di luar sekolah?
8. Ketika berada di luar sekolah atau di sekolah apa yang kalian lakukan ketika melihat orang lain yang tidak mencerminkan karakter yang baik?
9. Bagaimana cara anada membiasakan diri berperilaku sesuai dengan nilai-nilai moral atau karakter yang baik?

Selain dalam bentuk wawancara, peneliti juga menggunakan pertanyaan individu kepada siswa, yaitu

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan memberi tanda silang pada salah satu jawaban yang sesuai menurut anda !

1. Apakah anda diajarkan oleh guru tentang pendidikan karakter atau berperilaku yang baik dan berakhlak di sekolah?
 - a. Sering
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
2. Apakah guru memberikan hukuman kepada siswa yang tidak sesuai dengan aturan sekolah atau ketika siswa melakukan kesalahan?
 - a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah

3. Apakah guru selalu menyelingi contoh berperilaku baik saat pelajaran berlangsung?
 - a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
4. Mengapa anda mengikuti kegiatan ekstrakurikuler?
 - a. Karena saya tertarik dengan ekstrakurikuler.
 - b. Karena saya mengikut saja dengan teman-teman.
 - c. Karena saya terpaksa mengikutinya.
5. Ketika pelajaran berlangsung, apakah guru sering mengaitkan pelajaran dengan budaya-budaya setempat atau lingkungan di sekitarnya?
 - a. Sering
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah



Catatan Lapangan 1

Metode Pengumpulan Data : Dokumentasi dan Observasi

Hari, tanggal : Rabu, 28 Februari 2018

Jam : 11.00 – 12.00

Lokasi : Ruang Tata Usaha

Sumber Data : Dokumentasi atau arsip sekolah dan lingkungan sekolah

Deskripsi data:

Dokumentasi ini dimaksudkan untuk mengetahui profil, sejarah berdiri, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan guru, karyawan dan peserta didik, serta sarana prasarana yang ada di sekolah. Observasi ini dimaksudkan untuk mengetahui letak geografis serta kelengkapan sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah

Interpretasi data:

Adanya dokumentasi yang dilakukan peneliti dapat menghasilkan sebuah informasi tentang profil, sejarah berdiri, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan guru, karyawan dan peserta didik serta sarana prasarana yang ada di sekolah tersebut. Hasil dari dokumentasi ini sudah ada dalam bentuk *softfile*, sehingga memudahkan peneliti untuk mengolah data tersebut.

Observasi yang dilakukan mengenai keadaan lingkungan sekolah menghasilkan data tentang letak geografis MTs Negeri 2 Sleman dengan melihat langsung tata letak sekolah serta sarana prasarana yang ada di sekolah tersebut.



Catatan Lapangan 2

Metode Pengumpulan Data : Wawancara dan Observasi

Hari, tanggal : Rabu, 28 Februari 2018

Jam : 10.00 - selesai

Lokasi : Halaman Sekolah

Sumber Data : Peserta didik dan lingkungan sekolah

Deskripsi data :

Informan adalah dua orang peserta didik kelas VIII MTs Negeri 2 Sleman. Wawancara dilakukan di depan kantor guru ketika mereka berdua sedang berjalan masuk dari arah luar sekolah. Adapun pertanyaan yang disampaikan adalah terkait dengan pembiasaan karakter mereka di luar jam pelajaran ketika mereka hendak keluar dari lingkungan sekolah.

Hasil wawancara menyebutkan bahwa setiap siswa yang hendak keluar dari lingkungan sekolah, siswa tersebut harus minta ijin terlebih dahulu ke tempat satpam yang ada di depan tepatnya di samping gerbang sekolah. Karena selain ada dalam peraturan, itu juga dapat membentuk sikap disiplin dan tanggung jawab serta disiplin karena sudah menaati peraturan yang ada di sekolah.

Catatan Lapangan 3

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari, tanggal : Selasa, 20 Maret 2018

Jam : 09.00 - selesai

Lokasi : Ruang Kantor Guru

Sumber Data : Ibu Pujawati, S.Ag.

Deskripsi data :

Informan adalah Ibu Pujawati, S.Ag selaku guru Akidah Akhlak kelas VII. Wawancara tersebut dilakukan di ruang kantor guru. adapun pernyataan dari Ibu Puja bahwa penerapan pendidikan karakter yang ada di sekolah ini di mulai sejak pagi ketika anak berangkat sekolah. Beliau menjelaskan kegiatan rutin yang dilakukan oleh siswa sebelum dan ketika pelajaran berlangsung. Kegiatan tersebut adalah sebagai berikut.

1. Anak diajarkan 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, Santun) dengan mengimplementasikannya pada saat tiba di sekolah dengan berjabat tangan dengan guru di depan sekolah sebelum masuk ke dalam kelas.
2. Pukul 06.50 siswa harus sudah berada di halaman sekolah untuk melafalkan asmaul husna bersama mulai dari kelas VII – IX. Kegiatan ini bertujuan untuk melatih siswa dalam hal mengucapkan hal-hal yang baik

di mulai sejak pagi hari. Dan berlatih disiplin agar tidak terlambat datang ke sekolah.

3. Siswa diajarkan mengucapkan hal-hal yang baik dan berlatih untuk mengucapkan "terimakasih, minta maaf, minta tolong, mengucapkan salam dan menyapa serta permisi" di dalam kehidupan sehari-hari. Implementasinya dalam kegiatan belajar mengajar adalah mengucapkan terima kasih kepada guru ketika pelajaran sudah selesai.



Catatan Lapangan 4

Metode Pengumpulan Data : Wawancara dan Observasi

Hari, tanggal : Selasa, 20 Maret 2018

Jam : 09.00 - selesai

Lokasi : Ruang Kepala Sekolah

Sumber Data : Bapak Hadlirin, S.Ag.

Deskripsi data :

Informan adalah Bapak Hadlirin, S.Ag selaku Kepala Sekolah MTs Negeri 2 Sleman. Wawancara tersebut dilaksanakan di ruang kepala sekolah. Pernyataan yang beliau sampaikan adalah mengenai program sekolah dalam membentuk karakter siswa. Adapun program sekolahnya antara lain sebagai berikut.

1. Melakukan salat duha yang dilakukan oleh semua siswa dengan terjadwal. Kegiatan ini bertujuan untuk membentuk jiwa religius di dalam diri masing-masing siswa.
2. Membiasakan berinfaq. Program ini berlaku untuk seluruh warga sekolah. Awalnya program ini bersifat memaksa seluruh warga untuk berinfaq. Namun keterpaksaan itu justru menumbuhkan rasa semangat dalam beramal dan melatih kemandirian masing-masing siswa. Infaq ini nantinya akan digunakan bersama dalam membangun sekolah. Karena memang

sekolah membutuhkan dana untuk merenovasi beberapa fasilitas sekolah termasuk masjid.

3. Program "*one day one thousand*" adalah program khusus siswa untuk melakukan infaq.
4. Melakukan tadarus alqur'an yang dilakukan pagi hari selama 10-15 menit sebelum palajaran dimulai.
5. Pembacaan asmaul husna yang merupakan program wajib sekolah.
6. Salat berjamaah ketika salat dhuhur dan melaksanakan salat duha.
7. Program tahfidz untuk siswa dan merupakan program wajib sekolah dan dimasukkan ke dalam ekstrakurikuler wajib selain pramuka.



Catatan Lapangan 5

Metode Pengumpulan Data : Wawancara dan Observasi

Hari, tanggal : Rabu, 7 Maret 2018

Jam : 09.45 - selesai

Lokasi : Ruang Keterampilan (Kelas VII C)

Sumber Data : Nizaar Rusdya Martsya

Deskripsi data :

Informan adalah siswa kelas VII C Mts Negeri 2 Sleman. Wawancara dan observasi ini dilakukan di ruang keterampilan yang pada saat itu ditempati oleh kelas VII C. Adapun pernyataan yang disampaikan adalah mengenai Kegiatan Belajar Mengajar (KBM). Dia mengatakan bahwa cara mengajar guru satu dengan yang lainnya berbeda-beda. Tetapi setiap guru selalu memberikan contoh di dalam kehidupan sehari-hari terkait dengan materi pelajaran. Begitu juga mata pelajaran PKn dan Pendidikan Agama Islam (Akidah Akhlak, Fiqih, Al Qur'an Hadits, dan SKI). Guru-guru yang mengajar di sekolah ini mengajarkan dengan berbagai metode sehingga dapat dan mudah diterima oleh siswanya.

CATATAN LAPANGAN 6

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari, tanggal : Rabu, 28 Februari 2018

Jam : 10.30 - selesai

Lokasi : Ruang Guru

Sumber Data : Ibu Hudaya Al Mufida, S.Pd.

Deskripsi data :

Informan adalah Wakil Kepala Sekolah bidang kurikulum. Wawancara dilakukan di ruang guru. Beliau menyampaikan bahwa dalam membentuk karakter peserta didik melalui proses pembelajaran tidak bisa secara instan. Harus ada langkah-langkah yang dilaksanakan guru dalam mendidiknya di dalam kelas. Sebagai seorang guru harus pintar menarik perhatian peserta didiknya. Pembelajaran yang dilakukan di MTs Negeri 2 Sleman adalah sebagai berikut.

- a. Mengawali dan mengakhiri pembelajaran dengan doa
- b. Pembelajaran didesain secara sistematis dan integratif
- c. Media/sumber belajar mengoptimalkan sumber belajar yang ada di lingkungan sekolah
- d. Menggunakan berbagai metode dan strategi pembelajaran, seperti : diskusi, percobaan, pengamatan, dan permainan edukasi.

- e. Muatan lokal dan pelajaran pokok terkait budaya seperti bahasa jawa, SBK (Seni Budaya Keterampilan).



CATATAN LAPANGAN 7

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari, tanggal : Rabu, 28 Februari 2018

Jam : 08.00 - selesai

Lokasi : Ruang Kepala Sekolah

Sumber Data : Bapak Hadlirin, S.Ag

Deskripsi data:

Informan adalah Bapak Hadlirin, S.Ag selaku Kepala Sekolah MTs Negeri 2 Sleman. Wawancara tersebut dilaksanakan di ruang kepala sekolah. Menurut beliau tidak hanya peserta didik saja yang diajarkan pentingnya pendidikan karakter. Tetapi seluruh warga sekolah juga terlibat dalam proses pembentukan karakter sesuai dengan visi dan misi madrasah. Beliau tidak hanya sebagai guru dan supervisor sekolah saja, namun beliau juga harus belajar bagaimana menanamkan pendidikan karakter di dalam dirinya.

Sebagai seorang kepala sekolah tidak hanya memimpin sekolah saja, namun juga memberikan contoh langsung kepada bawahannya. Tidak hanya memerintah secara verbal saja, namun beliau juga terjun langsung di dalamnya. Beliau mencontohkan kegiatan bersih-bersih masal yang dilakukan di sekolah tersebut. Ketika kegiatan tersebut dilaksanakan, kepala sekolah ikut dalam kegiatan tersebut. Tidak hanya melihat dan menyuruh saja.

CATATAN LAPANGAN 8

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari, tanggal : Rabu, 7 Maret 2018

Jam : 09.30 - selesai

Lokasi : Ruang Guru

Sumber Data : Ibu Pujawati, S.Ag.

Deskripsi data:

Informan adalah guru Akidah Aklak kelas VII MTs Negeri 2 Sleman. Wawancara ini dilakukan di ruang guru. Beliau menjelaskan bahwa dalam penyusunan silabusa dan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) tidak begitu sulit. Ibu Puja menggunakan pendekatan yang sekiranya berhubungan dengan kehidupan sehari-hari. Sehingga peserta didik mudah memahami lingkungan sekitarnya baik dalam lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat.

Pelaksanaan pembelajaran di MTs Negeri 2 Sleman secara keseluruhan diintegrasikan oleh kehidupan sehari-hari agar peserta didik tidak mudah lepas dengan kebudayaan yang ada di sekitarnya. Adat kebiasaan yang ada di sekitar peserta didik perlu diulas di dalam proses pembelajaran.

CATATAN LAPANGAN 9

Metode Pengumpulan Data : Observasi dan Wawancara

Hari, tanggal : Rabu, 28 Februari 2018

Jam : 06.40 – 06.50

Lokasi : Halaman Sekolah

Sumber Data : Nabila Rustanti dan lingkungan sekolah

Deskripsi data:

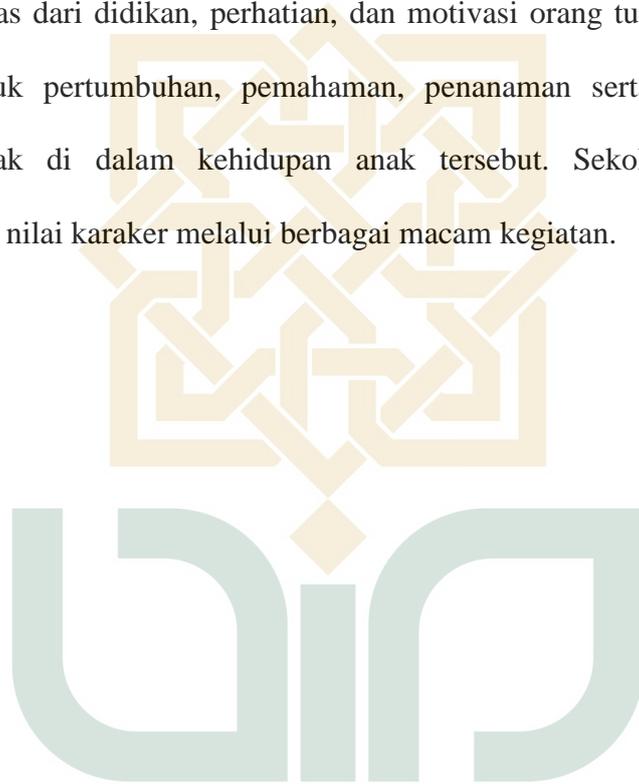
Informan adalah siswa kelas VII MTs Negeri 2 Sleman yang bernama Nabila Rustanti. Wawancara dilaksanakan di halaman sekolah pada pagi hari. Peneliti mengamati setiap peserta didik yang masuk dari gerbang sekolah menuju ke halaman sekolah. Setiap peserta didik yang masuk ke dalam sekolah langsung mengeluarkan uang seribu rupiah untuk dimasukkan ke dalam kotak yang letaknya di depan ruang guru. Mereka melaksanakan program sekolah yang bernama *One Day One Thousand*. Jadi setiap peserta didik yang masuk ke halaman sekolah kemudian memasukkan uangnya ke dalam kotak tersebut. Ada yang mengisi kotak dengan uang seribu, dua ribu, lima ribu, bahkan ada yang sepuluh ribu.

Peneliti melihat salah seorang peserta didik yang memasukkan uang sepuluh ribu rupiah ke dalam kotak. Dan menurut informan tersebut, dia sudah

menyiapkan uang dari rumah yang dikasih langsung dari orang tuanya. Dan uang saku sudah ada sendiri.

Interpretasi data :

Penjelasan tersebut merupakan salah satu contoh peserta didik yang sudah menanamkan nilai karakter. Untuk membentuk nilai karakter di dalam diri anak itu tidak lepas dari didikan, perhatian, dan motivasi orang tua. Orang tua sangat penting untuk pertumbuhan, pemahaman, penanaman serta pembentukan nilai karakter anak di dalam kehidupan anak tersebut. Sekolah hanya sebagai pengembang nilai karakter melalui berbagai macam kegiatan.



CATATAN LAPANGAN 10

Metode Pengumpulan Data : Observasi dan Wawancara

Hari, tanggal : Rabu, 7 Maret 2018

Jam : 09.30 – selesai

Lokasi : Halaman Sekolah

Sumber Data : Peserta didik

Deskripsi data:

Informan adalah Angger Wahyu Bagus, salah satu peserta didik kelas VII MTs Negeri 2 Sleman. Wawancara ini dilakukan siang hari. Sebelumnya peneliti mengamati kegiatan pembacaan asmaul husna ini. Peneliti mencoba fokus pada peserta didik kelas VII. Menurut pengamatan peneliti dapat diambil kesimpulan bahwa pada barisan kelas VII sebagian besar sudah hafal bacaan asmaul husna. Namun ada beberapa anak yang masih menyesuaikan bacaan dan masih belum hafal.

Setelah melakukan pengamatan, peneliti mencoba mewawancarai peserta didik tersebut yang bernama Angger berkaitan dengan hal tersebut. Angger menjelaskan bahwa dia awalnya juga masih belum menghafal asmaul husna. Namun dengan kebiasaannya setiap pagi melafalkannya dan akhirnya dia

sekarang hafal meski masih menyesuaikan sedikit-sedikit. Hasil ini diperkuat peneliti dengan melakukan test langsung kepada siswa tersebut.



CATATAN LAPANGAN 11

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari, tanggal : Kamis, 7 Maret 2018

Jam : 09.30 – selesai

Lokasi : Halaman Sekolah

Sumber Data : Bapak Riyanto, S.Pd.

Deskripsi data:

Informan adalah Bapak Riyanto, S.Pd. selaku guru PKn kelas VII. Wawancara dilakukan di halaman sekolah terkait dengan pembelajaran di kelas. Beliau mengatakan bahwa tidak hanya guru saja yang aktif ketika pembelajaran berlangsung namun guru mengajak peserta didik untuk aktif bersama di dalam kelas. Guru selain mengajar peserta didik juga memberikan motivasi-motivasi terkait dengan pembelajaran dan yang lainnya.

Pengajaran yang dilakukan oleh guru tidak hanya bersifat ceramah saja, namun juga diskusi dan tanya jawab. Sehingga peserta didik dapat membentuk sikap mandiri, rasa ingin tahu dan tanggung jawab.

CATATAN LAPANGAN 12

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari, tanggal : Rabu, 2 Mei 2018

Jam : 12.30 - selesai

Lokasi : Halaman Sekolah

Sumber Data : Peserta Didik

Deskripsi data:

Informan adalah Nabila Rustanti selaku salah satu peserta didik MTs Negeri 2 Sleman. Menurut Nabila tidak masalah ketika ada guru menerangkan pelajaran menggunakan bahasa jawa krama karena itu menjadi selingan guru dalam memberikan pelajaran. Ketika guru mengucapkan beberapa kata yang tidak dimengerti muridnya pasti ada murid yang bertanya apa maksudnya. Jadi ada sensasi tersendiri dalam belajar. Awalnya tidak tahu mengenai bahasa jawa krama jadi tahu kosa kata selain yang digunakan setiap hari.

CATATAN LAPANGAN 13

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari, tanggal : Rabu, 2 Mei 2018

Jam : 11.30 – selesai

Lokasi : Ruang Kepala Sekolah

Sumber Data : Bapak Hadlirin, S.Ag.

Deskripsi data:

Informan adalah Bapak Hadlirin, S.Ag. selaku kepala sekolah MTs Negeri 2 Sleman. Wawancara yang dilakukan terkait dengan penggunaan bahasa jawa krama yang dilakukan ketika pembelajaran di kelas. Menurut beliau sebagian besar guru menggunakan bahasa jawa krama dalam mengajar. Penggunaan bahasa ini tidak masalah bagi beliau karena memang seharusnya guru mengajarkan tata bahasa yang santun dalam kehidupan sehari-hari dan akan menjadi hal yang biasa di dalam kehidupan peserta didik. Kalau bahasa jawa krama tidak sedikit-sedikit diberikan kepada peserta didik, maka peserta didik akan pudar pengetahuannya tentang bahasa jawa krama. Hal ini juga menjadi salah satu cara melestarikan bahasa jawa di kalangan remaja melalui proses pembelajaran.

CATATAN LAPANGAN 14

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari, tanggal : Selasa, 20 Maret 2018

Jam : 11.30 – selesai

Lokasi : Halaman Sekolah

Sumber Data : Keadaan lingkungan Sekolah

Deskripsi data:

Peneliti melakukan pengamatan di pagi hari setelah peserta didik masuk dan berkumpul di halaman sekolah. Kegiatan tadarus maupun tahfid juz amma didampingi oleh guru pada jam pelajaran pertama. Sedangkan pelafalan asmaul husna dilaksanakan pagi sebelum pelajaran dimulai dan berkumpul di halaman sekolah.

Peneliti melakukan pengamatan ketika peserta didik berkumpul di halaman sekolah kemudian berdoa bersama dan melafalkan asmaul husna. Setelah pelafalan asmaul husna selesai, peserta didik langsung kembali ke kelas masing-masing untuk melakukan tadarus dan menghafalkan juz amma. Namun kelas yang dijadwalkan untuk melakukan salat duha langsung menuju ke musala untuk melaksanakan salat duha.

SILABUS PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : Madrasah Tsanawiyah Negeri Tempel
Mata Pelajaran : Akidah Akhlak
Kelas : VII (Tujuh)
Semester : Genap

Kompetensi Inti

- KI-1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
KI-2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
KI-3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
KI-4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
I 1.1. Meyakini sifat-sifat Allah SWT melalui <i>al-Asma' al-Husna</i> (<i>al-Aziz, al-Gaffur, al-Basit, an-Nafi', ar-Ra'uf, al-Barr, al-Fattah, al-'Adl, al-Qayyum</i>)	2 1.1.1. Membiasakan meyakini sifat-sifat Allah SWT melalui <i>al-Asma' al-Husna</i> (<i>al-Aziz, al-Gaffur, al-Basit, an-Nafi', ar-Ra'uf, al-Barr, al-Fattah, al-'Adl, al-Qayyum</i>)	3 Sifat-sifat Allah SWT	4 Pembiasaan untuk Meyakini sifat-sifat Allah SWT melalui <i>al-Asma' al-Husna</i> , (<i>al-Aziz, al-Gaffur, al-Basit, an-Nafi', ar-Ra'uf, al-Barr, al-Fattah, al-'Adl, al-Qayyum</i>)	5 1. Penilaian diri 2. Penilaian Sejawat	6	7
2.1. Meneladani sifat-sifat Allah SWT yang terkandung dalam <i>al-</i>	2.1.1. Membiasakan meneladani sifat-sifat Allah SWT yang		Pembiasaan untuk meneladani sifat-sifat Allah SWT yang terkandung	3. Observasi 4. Catatan Jurnal		

<p><i>asma' al-Husna, (al-Aziz, al-Gaffar, al-Basit, an-Nafi', ar-Rauf, al-Barr, al-Fath, al-'Adl, al-Qayyum)</i></p>	<p>terkandung dalam <i>al-asma' al-Husna, (al-Aziz, al-Gaffar, al-Basit, an-Nafi', ar-Rauf, al-Barr, al-Fath, al-'Adl, al-Qayyum)</i></p>	<p>dalam <i>al-asma' al-Husna, (al-aziz, al-Gaffar, al-Basit, an-Nafi', ar-Rauf, al-Barr, al-Fath, al-'Adl, al-Qayyum)</i></p>	<p>Tugas</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengumpulkan gambar/ berita/ artikel yang sesuai materi ajar 	<ul style="list-style-type: none"> - Al-Quran dan Tafsir - Buku pegangan siswa mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VII - Buku pedoman guru mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VII - Buku Ensiklopedi Islam - Lingkungan alam yang mendukung - Akses internet yang mendukung
<p>3.1. Menguraikan <i>al-asma' al-Husna, (al-aziz, al-Gaffar, al-Basit, an-Nafi', ar-Rauf, al-Barr, al-Fath, al-'Adl, al-Qayyum)</i></p>	<p>2.1.2. Menyebutkan <i>al-asma' al-kusna (al-aziz, al-Gaffar, al-Basit, an-Nafi', ar-Rauf, al-Barr, al-Fath, al-'Adl, al-Qayyum)</i></p>	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Membaca buku tentang <i>al-asma' al-Husna (al-aziz, al-Gaffar, al-Basit, an-Nafi', ar-Rauf, al-Barr, al-Fath, al-'Adl, al-Qayyum)</i> <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Memberi tanggapan tentang <i>al-asma' al-Husna (al-aziz, al-Gaffar, al-Basit, an-Nafi', ar-Rauf, al-Barr, al-Fath, al-'Adl, al-Qayyum)</i> 	<p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat: Kejelasan dan kedalaman informasi yang diperoleh Keaktifan dalam diskusi 	
<p>4.1. Menyajikan fakta dan</p>	<p>2.1.3. Menjelaskan arti masing-masing asmaul husna</p> <p>3.1.3. Menunjukkan dalil tentang masing-masing sub asmaul husna</p> <p>3.1.4. Mendiskripsikan manfaat perilaku meneladani asmaul husna.</p> <p>3.1.5. Menyimpulkan pelajaran baik dari asmaul husna</p>	<p>Mengeksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengali informasi tentang <i>al-asma' al-Husna (al-aziz, al-Gaffar, al-Basit, an-Nafi', ar-Rauf, al-Barr, al-Fath, al-'Adl, al-Qayyum)</i> 		

<p>fenomena kebenaran sifat-sifat Allah SWT yang terkandung <i>al-asma' al-Husna</i> (<i>al-aziz, al-Gaffar, al-Basit, an-Nafi, ar-Rauf, al-Barr, al-Fath, al-'Adl, al-Qayyum</i>)</p>	<p>4.1.1 Menyajikan fenomena, fakta atau bercerita tentang peristiwa, yang terkait dengan penerapan asmaul Husna.</p>		<p><i>Qayyum</i></p> <p>Mengasiasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengidentifikasi <i>al-asma' al-Husna</i> (<i>al-aziz, al-Gaffar, al-Basit, an-Nafi, ar-Rauf, al-Barr, al-Fath, al-'Adl, al-Qayyum</i>) - Menyimpulkan tentang <i>al-asma' al-Husna</i> (<i>al-aziz, al-Gaffar, al-Basit, an-Nafi, ar-Rauf, al-Barr, al-Fath, al-'Adl, al-Qayyum</i>) <p>Mengkomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menelaah dan menghubungkan apa yang didapatkan dengan pengalaman yang dimiliki - Merumuskan kesimpulan makna <i>al-asma' al-Husna</i> (<i>al-aziz, al-Gaffar, al-Basit, an-Nafi, ar-Rauf, al-Barr, al-Fath, al-'Adl, al-Qayyum</i>) 	<p>Kejelasan dan kerapian presentasi/resume</p> <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> - Membuat paparan tentang materi ajar beserta contoh-contoh di lapangan <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tes tulis - Tes Lisan 	
<p>1.2. Meyakini adanya malaikat-malaikat Allah SWT dan</p>	<p>1.2.1. Membiasakan meyakini adanya malaikat-malaikat</p>	<p>Iman Kepada Malaikat dan makhluk Ghoib</p>	<p>Pembiasaan untuk meyakini adanya malaikat-malaikat Allah SWT dan</p>	<p>1. Penilaian diri 2. Penilaian Sejawat</p>	

<p>kebenaran adanya malaikat dan makhluk ghaib lainnya, seperti jin, iblis, dan setan</p>	<p>hgoib seperti jin, iblis, dan setan</p>	<p>Mengeksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menggali informasi tentang Mendeskripsikan tugas dan sifat-sifat malaikat Allah SWT serta makhluk gaib lainnya, seperti jin, iblis, dan setan <p>Mengasosiasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengidentifikasi tugas dan sifat-sifat malaikat Allah SWT serta makhluk gaib lainnya, seperti jin, iblis, dan setan - Menyimpulkan tentang tugas dan sifat-sifat malaikat Allah SWT serta makhluk gaib lainnya, seperti jin, iblis, dan setan <p>Mengkomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menelaah dan menghubungkan apa yang didapatkan dengan pengalaman yang dimiliki - Merumuskan kesimpulan tugas dan 	<p>Keaktifan dalam diskusi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kejelasan dan kerapian presentasi/resume <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> - Membuat paparan tentang materi ajar beserta contoh-contoh di lapangan 	<ul style="list-style-type: none"> - Lingkungan alam yang mendukung - Akses internet yang mendukung
---	--	--	---	---

1.3. Menolak akhlak tercela <i>riya'</i> dan nifaq	1.3.1. Menyadari kewajiban memiliki sifat ikhlas, taat, khauf, dan tobat dalam kehidupan sehari-hari	Penghayatan sifat ikhlas, taat, khauf, dan tobat dalam kehidupan sehari-hari	sifat-sifat malaikat Allah SWT serta makhluk gaib lainnya, seperti jin, iblis, dan setan		
2.3. Membiasakan diri menghindari akhlak tercela <i>riya'</i> dan nifaq	2.3.1. Menunjukkan perilaku sifat ikhlas, taat, khauf, dan tobat dalam kehidupan sehari-hari	Penyadaran kewajiban memiliki sifat ikhlas, taat, khauf, dan tobat dalam kehidupan sehari-hari	Penanaman sifat ikhlas, taat, khauf, dan tobat dalam kehidupan sehari-hari		
3.3. Memahami akhlak tercela <i>riya'</i> dan nifaq	3.3.1. Menjelaskan pengertian <i>riya'</i> 3.3.2. Menjelaskan pengertian nifaq 3.3.3. Mengidentifikasi akhlak tercela <i>riya'</i> dan nifaq 3.3.4. Menganalisis pengaruh negatif <i>riya'</i> dalam kehidupan 3.3.5. Menyimpulkan hikmah menghindari akhlak negatif	- Pengertian akhlak <i>riya'</i> dan nifaq - Ciri-ciri <i>riya'</i> - Ciri-ciri nifaq - Contoh <i>riya'</i> dan nifaq	Mengamati: - Gejala perilaku akhlak tercela <i>riya'</i> dan nifaq Menanya: - Memberi tanggapan praktik perilaku akhlak tercela <i>riya'</i> dan nifaq Mengeksplorasi: - Menggali informasi tentang akhlak tercela <i>riya'</i> dan nifaq	Tugas - Mengumpulkan gambar/ berita/ artikel yang sesuai materi ajar Observasi - Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat:	- Al-Quran dan Tafsir - Buku pegangan siswa mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VII - Buku pedoman guru mata pelajaran Akidah Akhlak
4.3. Mensimulasikan contoh perilaku <i>riya'</i>					

<p>dan <i>nifaa</i> serta dampaknya dalam kehidupan sehari-hari</p>	<p>4.3.1. Mensimulasikan contoh perilaku <i>riya'</i> dan <i>nifaa</i> serta dampaknya dalam kehidupan sehari-hari</p>	<p>Mengasiasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Saling tukar informasi dalam mengelompokkan akhlak tercela <i>riya'</i> dan <i>nifaa</i> <p>Mengkomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mensimulasikan contoh perilaku <i>riya'</i> dan <i>nifaa</i> serta dampaknya dalam kehidupan sehari-hari 	<p>- Kejelasan dan kedalaman informasi yg diperoleh</p> <p>- Keaktifan dalam diskusi</p> <p>- Kejelasan dan kerapian presentasi/resume</p> <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> - Membuat paparan tentang materi ajar beserta contoh dilapangan <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tes tulis - Tes Lisan 	<p>kelas VII</p> <ul style="list-style-type: none"> - Buku Ensiklopedi Islam - Lingkungan alam yang mendukung - Akses internet yang mendukung
<p>1.4. Menghayati adab membaca Al-Quran dan adab berdoa</p>	<p>1.4.1. Menyadari pentingnya menjalakan adab-adab salat dan zikir sesuai dengan ketentuan agama</p>	<p>Penanaman keyakinan terhadap pentingnya menjalankan adab-adab salat dan zikir sesuai dengan ketentuan agama</p>	<p>1. Penilaian diri</p> <p>2. Penilaian Sejawat</p>	
<p>2.4. Terbiasa menerapkan adab membaca Al-</p>	<p>2.4.1. Menunjukkan perilaku terbiasa</p>	<p>Pembiasaan menerapkan adab-</p>	<p>1. Observasi</p> <p>2. Catatan Jurnal</p>	

<p>Quran dan adab berdo'a</p>	<p>menerapkan adab-adab salat dan zikir sesuai dengan ketentuan agama</p>	<p>adab salat dan zikir sesuai dengan ketentuan agama</p>	<p>adab-adab salat dan zikir sesuai dengan ketentuan agama</p>	<p>Tugas</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengumpulkan gambar/ berita/ artikel yang sesuai materi ajar <p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat: Kejelasan dan kedalaman informasi yang diperoleh - Keaktifan dalam diskusi - Kejelasan dan kerapian presentasi/resume <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> - Membuat paparan tentang 	<ul style="list-style-type: none"> - Al-Quran dan Tafsir - Buku pegangan siswa mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VII - Buku pedoman guru mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VII - Buku Ensiklopedi Islam - Lingkungan alam yang mendukung akses internet yang mendukung
<p>3.3. Memahami adab membaca Al-Quran dan adab berdo'a</p>	<p>3.4.1. Menjelaskan adab membaca Al-Quran tentang adab membaca Al-Quran</p> <p>3.4.2. Mengidentifikasi dalil jenis adab membaca Al-Quran</p> <p>3.4.3. Mengamalkan adab berdo'a yang dianjurkan Nabi</p> <p>3.4.4. Menyimpulkan hikmah mengamalkan adab berdo'a</p>	<p>Tata cara adab membaca Al-Quran dan adab berdo'a</p>	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mencermati beberapa gambar tentang adab membaca Al-Quran dan adab berdo'a <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Memberi tanggapan tentang adab membaca Al-Quran dan adab berdo'a <p>Mengeksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menggali informasi tentang adab membaca Al-Quran dan adab berdo'a <p>Mengasosiasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengidentifikasi persamaan atau perbedaan tentang adab membaca Al-Quran dan adab berdo'a - Menyimpulkan adab membaca Al-Quran dan adab berdo'a 	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mencermati beberapa gambar tentang adab membaca Al-Quran dan adab berdo'a <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Memberi tanggapan tentang adab membaca Al-Quran dan adab berdo'a <p>Mengeksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menggali informasi tentang adab membaca Al-Quran dan adab berdo'a <p>Mengasosiasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengidentifikasi persamaan atau perbedaan tentang adab membaca Al-Quran dan adab berdo'a - Menyimpulkan adab membaca Al-Quran dan adab berdo'a 	<ul style="list-style-type: none"> - Al-Quran dan Tafsir - Buku pegangan siswa mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VII - Buku pedoman guru mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VII - Buku Ensiklopedi Islam - Lingkungan alam yang mendukung akses internet yang mendukung
<p>4.4. Mempraktikkan adab membaca Al-Quran dan adab berdo'a</p>	<p>4.4.1. Mempraktikkan adab membaca Al-Quran dan adab berdo'a</p>	<p>adab berdo'a</p>	<p>adab berdo'a</p>	<p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> - Membuat paparan tentang 	<ul style="list-style-type: none"> - Al-Quran dan Tafsir - Buku pegangan siswa mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VII - Buku pedoman guru mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VII - Buku Ensiklopedi Islam - Lingkungan alam yang mendukung akses internet yang mendukung

<p>4.5. Menceritakan kisah keteladanan Ashabul Kahfi</p>	<p>3.5.5 Menyimpulkan isi kisah keteladanan Ashabul Kahfi</p> <p>4.5.1 Menyajikan cuplikan kisah-kisah keteladanan Ashabul Kahfi</p>	<p>Mendiskusikan keteladanan Ashabul Kahfi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengidentifikasi keteladanan Ashabul Kahfi <p>Mengasiasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menyimpulkan contoh keteladanan Ashabul Kahfi dari kisah-kisah yang dibaca <p>Mengkomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menceritakan contoh keteladanan Ashabul Kahfi 	<p>Kedalaman informasi yang diperoleh</p> <ul style="list-style-type: none"> - Keaktifan dalam diskusi - Kejelasan dan kerapian presentasi/resume <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> - Membuat paparan tentang materi ajar beserta contoh di lapangan <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tes tulis - Tes Lisan 	<ul style="list-style-type: none"> - Buku Ensiklopedi Islam - Lingkungan alam yang mendukung - Akses internet yang mendukung
--	--	--	--	---



Sleman, Juli 2017
 Guru Mata Pelajaran
 Pujawati, S.Ag

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Satuan Pendidikan : MTs Negewri 2 Sleman
Kelas/Semester : VII/2
Mata Pelajaran : Akidah Akhlak
Topik : Adab Membaca Al-Qur'an Dan Berdo'a
Alokasi Waktu : 6 x 40 menit (3 X Pertemuan)

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar

- 1.4. Menghayati adab membaca Al-Qur'an dan adab berdoa
- 2.4. Terbiasa menerapkan adab membaca Al-Qur'an dan adab berdoa
- 3.4. Memahami adab membaca Al-Qur'an dan adab berdoa
- 4.4. Mendemonstrasikan adab membaca Al-Qur'an dan berdoa

C. Indikator

- 3.4.1 Menjelaskan tata cara adab membaca al-Qur'an
- 3.4.2 Menjelaskan tata cara adab berdoa yang dianjurkan
- 4.4.1 mempraktikkan adab membaca Al-Qur'an dan adab berdoa

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah melakukan kegiatan pembelajaran pada Bab 9, diharapkan peserta didik dapat:

Pertemuan Ke-1

1. Menghayati adab membaca Al-Qur'an
2. Terbiasa menerapkan adab membaca Al-Qur'an
3. Memahami adab membaca Al-Qur'an

Pertemuan Ke-2

4. Menghayati adab berdo'a
5. Terbiasa menerapkan adab berdo'a
6. Memahami adab berdo'a

Pertemuan Ke-3

7. Terbiasa menerapkan adab membaca Al-Qur'an dan adab berdo'a
8. Mendemonstrasikan adab membaca Al-Qur'an dan berdo'a

E. Materi Ajar

Adab Membaca Al-Quran dan Adab Berdo'a

- 1) Fakta
 - Contoh gambar perilaku orang yang melakukan adab-adab membaca Al-Qur'an dan berdo'a yang benar
- 2) Konsep
 - Pengertian adab membaca Al-Qur'an dan berdo'a
- 3) Prinsip
 - Dalil tentang Adab membaca Al-Qur'an dan berdo'a
- 4) Prosedur
 - Adab-adab membaca Al-Qur'an dan berdo'a
 - Hikmah perilaku orang yang melakukan adab-adab membaca Al-Qur'an dan berdo'a
 - Mempraktikkan adab membaca Al-Qur'an dan berdo'a

F. Metode Pembelajaran

- 1) Pendekatan : Scientific
- 2) Model : Direct instruction dan Artikulasi
- 3) Metode : Active Learning, Diskusi, Tanya Jawab, Role Play dan demonstrasi

G. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Ke-1

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>Orientasi Mengucapkan salam, berdo'a, mengabsen dan mengkondisikan kelas.</p> <p>Apersepsi Guru mengajukan pertanyaan secara komunikatif tentang hal-hal yang berkaitan dengan materi adab membaca Al-Qur'an yang diketahui peserta didik.</p> <p>Motivasi Peserta didik diberi penjelasan tentang manfaat mempelajari adab membaca Al-Qur'an bagi kehidupan yang akan dipelajari</p> <p>Pemberian Acuan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran • Peserta didik dibagi ke dalam beberapa kelompok • Peserta didik menyimak mekanisme pelaksanaan pembelajaran 	10 menit
Inti	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik memperhatikan dan merenungkan contoh gambar, video atau fenomena tentang adab membaca Al-Qur'an yang ada pada rubrik "<i>Amati dan Perhatikan</i>" • Peserta didik mendengarkan penjelasan guru tentang gambar yang diamati <p>Mempertanyakan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menuliskan pertanyaan-pertanyaan yang ada dibenaknya hasil dari pengamatan, pada kolom "<i>Penasaran</i>". • Peserta didik bertanya jawab tentang pengertian adab membaca Al-Qur'an • Peserta didik bertanya jawab tentang dalil adab membaca Al-Qur'an • Peserta didik bertanya jawab tentang adab-adab membaca Al-Qur'an <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik membaca materi/pemahaman konsep pada rubrik "<i>Buka Cakrawalamu!</i>" • Peserta didik mengidentifikasi pengertian adab membaca Al- 	60 menit

	<p>Qur'an</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengidentifikasi dalil tentang adab membaca Al-Qur'an • Peserta didik mengidentifikasi dan mendemonstrasikan adab-adab membaca Al-Qur'an <p>Mengasosiasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik melakukan kegiatan dalam rubrik "<i>Kembangkan Wawasanmu!</i>" • Peserta didik menyimpulkan pengertian adab membaca Al-Qur'an • Peserta didik menuliskan dalil tentang adab membaca Al-Qur'an • Peserta didik menuliskan simpulan tentang adab-adab membaca Al-Qur'an <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengerjakan soal-soal essay untuk menguatkan pemahaman konsep • Peserta didik menjelaskan pengertian adab membaca Al-Qur'an • Peserta didik menyebutkan dalil tentang adab membaca Al-Qur'an • Peserta didik menjelaskan adab-adab membaca Al-Qur'an 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membuat simpulan tentang materi ajar. • Guru mengadakan evaluasi. • Guru menugaskan peserta didik mencari materi tentang adab membaca Al-Qur'an dari berbagai sumber (buku, majalah, internet, narasumber) sebagai refleksi. • Guru menyebutkan materi yang akan dipelajari selanjutnya • Bersama-sama menutup pembelajaran dengan do'a dan salam. 	10 menit

Pertemuan ke-2

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>Orientasi Mengucapkan salam, berdo'a, mengabsen dan mengkondisikan kelas.</p> <p>Apersepsi Guru mengajukan pertanyaan secara komunikatif tentang hal-hal yang berkaitan dengan materi adab membaca Al-Qur'an dan</p>	10 menit

	<p>berdo'a yang telah dipelajari peserta didik sebelumnya.</p> <p>Motivasi Peserta didik diberi penjelasan tentang manfaat mempelajari adab membaca Al-Qur'an dan berdo'a bagi kehidupan.</p> <p>Pemberian Acuan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran • Peserta didik dibagi ke dalam beberapa kelompok • Peserta didik menyimak mekanisme pelaksanaan pembelajaran 	
Inti	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik memperhatikan dan merenungkan contoh gambar, video atau fenomena tentang adab berdo'a yang ada pada rubrik "<i>Amati dan Perhatikan</i>" • Peserta didik mendengarkan penjelasan guru tentang gambar yang diamati <p>Mempertanyakan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menuliskan pertanyaan-pertanyaan yang ada dibenaknya hasil dari pengamatan, pada kolom "<i>Penasaran</i>". • Peserta didik bertanya jawab tentang pengertian adab berdo'a • Peserta didik bertanya jawab tentang dalil adab berdo'a • Peserta didik bertanya jawab tentang adab-adab berdo'a <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik membaca materi/pemahaman konsep pada rubrik "<i>Buka Cakrawalamu!</i>" • Peserta didik mengidentifikasi pengertian adab berdo'a • Peserta didik mengidentifikasi dalil tentang adab berdo'a • Peserta didik mengidentifikasi dan mendemonstrasikan adab-adab berdo'a <p>Mengasosiasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik melakukan kegiatan dalam rubrik "<i>Kembangkan Wawasanmu!</i>" • Peserta didik menyimpulkan pengertian adab berdo'a • Peserta didik menuliskan dalil tentang adab berdo'a • Peserta didik menuliskan simpulan tentang adab-adab berdo'a <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengerjakan soal-soal essay untuk menguatkan 	60 menit

	<p>pemahaman konsep</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menjelaskan pengertian adab berdo'a • Peserta didik menyebutkan dalil tentang adab berdo'a • Peserta didik menjelaskan adab-adab berdo'a 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membuat simpulan tentang materi ajar. • Guru mengadakan evaluasi. • Guru menyebutkan materi yang akan dipelajari selanjutnya • Guru menugaskan peserta didik mencari materi dan contoh hikmah melaksanakan adab membaca Al-Qur'an dan berdo'a dengan benar dan baik dari berbagai sumber sebagai refleksi dan bahan pelajaran pertemuan selanjutnya. • Bersama-sama menutup pembelajaran dengan do'a dan salam. 	10 menit

Pertemuan ke-3

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>Orientasi Mengucapkan salam, berdo'a, mengabsen dan mengkondisikan kelas.</p> <p>Apersepsi Guru mengajukan pertanyaan secara komunikatif tentang hal-hal yang berkaitan dengan materi adab membaca Al-Qur'an dan berdo'a yang telah dipelajari peserta didik pada pertemuan sebelumnya.</p> <p>Motivasi Peserta didik diberi penjelasan tentang manfaat mempelajari adab membaca Al-Qur'an dan berdo'a bagi kehidupan, yang akan dipelajari</p> <p>Pemberian Acuan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran • Peserta didik dibagi ke dalam beberapa kelompok • Peserta didik menyimak mekanisme pelaksanaan pembelajaran 	10 menit
Inti	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik memperhatikan dan merenungkan contoh gambar, video atau fenomena tentang hikmah perilaku orang yang melakukan adab-adab membaca Al-Qur'an dan berdo'a yang 	60 menit

	<p>benar yang ada pada rubrik "<i>Amati dan Perhatikan</i>"</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mendengarkan penjelasan guru tentang gambar yang diamati <p>Mempertanyakan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menuliskan pertanyaan-pertanyaan yang ada dibenaknya hasil dari pengamatan, pada kolom "<i>Penasaran</i>". • Peserta didik bertanya jawab tentang hikmah perilaku orang yang melakukan adab-adab membaca Al-Qur'an dan berdo'a yang benar • Peserta didik bertanya jawab tentang tata cara melaksanakan adab membaca Al-Qur'an dan berdo'a <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik membaca materi/pemahaman konsep pada rubrik "<i>Buka Cakrawalamu!</i>" • Peserta didik mengidentifikasi hikmah perilaku orang yang melakukan adab-adab membaca Al-Qur'an dan berdo'a yang benar • Peserta didik mengidentifikasi dan berlatih mendemonstrasikan tatacara melaksanakan adab membaca Al-Qur'an dan berdo'a dengan benar dan baik <p>Mengasosiasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menuliskan simpulan tentang hikmah perilaku orang yang melakukan adab-adab membaca Al-Qur'an dan berdo'a yang benar • Peserta didik menyimpulkan tatacara melaksanakan adab membaca Al-Qur'an dan berdo'a dengan benar dan baik • Guru menyuruh peserta didik untuk menalar materi yang telah dipelajari. • Peserta didik melakukan kegiatan dalam rubrik "<i>Kembangkan Wawasanmu!</i>" dengan berdiskusi secara berkelompok tentang hikmah perilaku orang yang melakukan adab-adab s membaca Al-Qur'an dan berdo'a yang benar dan mensimulasikan adab membaca Al-Qur'an dan berdo'a dengan benar dan baik • Peserta didik menuliskan hasil simpulan diskusi kelompok <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik memamerkan/mempresentasikan hasil diskusinya dan mensimulasikan adab membaca Al-Qur'an dan berdo'a dengan benar dan baik 	
--	--	--

	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik kelompok lain menilai hasil diskusi dan simulasi kelompok lain dari segi ketepatan jawaban, kelengkapan dan kejujuran pendapat, serta ketepatan simulasi. • Tiap kelompok melakukan tanya jawab sederhana mengomentari hasil diskusi dan simulasi kelompok lain • Guru memberi <i>reward</i> kepada seluruh kelompok • Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan terhadap hasil diskusi dan simulasi kelompok 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru bertanya kepada peserta didik tentang manfaat/hikmah mempelajari materi adab membaca Al-Qur'an dan berdo'a • Guru membimbing peserta didik untuk menyimpulkan materi ajar. • Guru menugaskan peserta didik secara jujur mengerjakan tugas pada rubrik "<i>Refleksi</i>" dengan menjawab soal-soal penalaran yang berhubungan dengan pengamalan materi yang telah dipelajari. • Guru mengadakan evaluasi. • Guru menyebutkan materi yang akan dipelajari selanjutnya • Bersama-sama menutup pembelajaran dengan do'a dan salam. 	10 menit

G. Alat dan Sumber Belajar

1. Media:

- Multimedia IT
- Contoh gambar, video atau fenomena-fenomena hikmah perilaku orang yang melakukan adab-adab membaca Al-Qur'an dan berdo'a yang benar

2. Sumber:

- Mushaf Al-Qur'an dan terjemahnya
- Buku Akidah Akhlak Pedoman Guru Kelas VII Kemenag RI 2014
- Buku Akidah Akhlak Siswa Kelas VII Kemenag RI 2014

H. Penilaian

1) Jenis/teknik penilaian

- Kompetensi Sikap : Observasi
- Kompetensi Pengetahuan : Tes Tulis dan Lisan
- Kompetensi Keterampilan : Unjuk Kerja (*Performance*)

2) Bentuk dan Instrumen Penilaian :

a. Kompetensi Sikap:

Lembar Pengamatan Sikap :

No	Nama	Religius				Disiplin				Tanggung jawab				Santun				Jumlah skor
		B T	M T	M B	M K	B T	M T	M B	M K	B T	M T	M B	M K	B T	M T	M B	M K	
1																		
2																		
3																		
Ds t																		

Rubrik :

Tingkat penguasaan nilai	Deskripsi	Skor
BT (belum tampak)	jika belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator	1
MT (mulai tampak)	jika sudah mulai memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator tetapi belum konsisten	2
MB (mulai berkembang)	jika sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten	3
MK (membudaya)	jika terus menerus konsisten memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator	4

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Nilai Skor Yang diperoleh}}{\text{Jumlah Skor maksimal}} \times 100$$

b. Kompetensi Pengetahuan:

- Soal Tes Tulis : Essay

Jawablah pertanyaan berikut secara singkat dan tepat !

1. Jelaskan pengertian adab menurut bahasa dan istilah !
2. Jelaskan pengertian adab membaca Al-Qur'an dan berdo'a!
3. Sebutkan dalil tentang adab membaca Al-Qur'an!
4. Sebutkan dalil tentang adab berdo'a beserta terjemahnya!
5. Sebutkan do'a setelah shalat yang biasa kalian baca sehari-hari!

- Soal Tes Lisan : Uraian/Essay

Jawablah pertanyaan berikut secara singkat dan tepat !

1. Jelaskan hikmah melaksanakan membaca Al-Qur'an yang benar dan baik!
2. Jelaskan hikmah melaksanakan adab berdo'a dengan benar dan baik!
3. Sebutkan tiga do'a sehari-hari yang biasa kalian bacakan!
4. Bagaimanakah adab-adab membaca Al-Qur'an!
5. Bagaimanakah adab-adab berdo'a!

- Rubrik penilaian :

1).Tes tulis:

No. Soal	Skor
1	4
2	4
3	4
4	4
5	4

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor} \times 100}{\text{Skor maksimal}}$$

2).Tes lisan :

No. Soal	Skor
1	4
2	4
3	4
4	4
5	4

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor} \times 100}{\text{Skor maksimal}}$$

c. Kompetensi Keterampilan:

- Format penilaian "Penasaran".

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai	Nilai
----	------------	--------------------	-------

	a	b	c	
1				
2				
3				
dst				

Aspek dan rubrik penilaian:

a. Frekuensi dalam bertanya

- 1) Jika peserta didik bertanya 3 kali atau lebih, skor 30.
- 2) Jika peserta didik bertanya 2 kali, skor 20.
- 3) Jika peserta didik bertanya 1 kali, skor 10.

b. Keterkaitan pertanyaan dengan materi.

- 1) jika pertanyaan sesuai dengan materi, skor 30.
- 2) jika pertanyaan kurang sesuai dengan materi, skor 20.
- 3) jika pertanyaan tidak sesuai dengan materi, skor 10.

c. kejelasan/bahasa yang digunakan saat bertanya

- 1) jika bahasa jelas, lugas, dan mudah dipahami, skor 30.
- 2) jika bahasa kurang jelas, kurang lugas, dan kurang mudah dipahami, skor 20.
- 3) jika bahasa tidak jelas, tidak lugas, dan sulit dipahami, skor 10.

Nilai : $a + b + c$

- Format penilaian kegiatan diskusi “*Kembangkan Wawasanmu!*”.

❖ *Kegiatan 1 : Diskusi*

1) Penilaian kelompok yang maju/presentasi

Kelompok 1

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai			Skor Maks	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		a	b	c			T	BT	R	P
1										
2										
3										
dst										

Keterangan:

T : Tuntas mencapai nilai KKM

BT : Belum Tuntas jika nilai yang diperoleh kurang dari nilai KKM

R : Remedial

P : Pengayaan

Aspek dan rubrik penilaian kelompok:

No	Indikator Penilaian		Skor
1	<i>kedalaman informasi.</i>	Memberikan kejelasan dan kedalaman informasi lengkap dan sempurna	30
		Memberikan penjelasan dan kedalaman informasi lengkap dan kurang sempurna	20
		Memberikan penjelasan dan kedalaman informasi kurang lengkap	10
2	<i>Keaktifan dalam diskusi/tugas</i>	berperan sangat aktif dalam diskusi	30
		berperan aktif dalam diskusi	20
		kurang aktif dalam diskusi	10
3	<i>Kejelasan dan kerapian presentasi/jawaban</i>	mempresentasikan dengan sangat jelas dan rapi	40
		mempresentasikan dengan jelas dan rapi,	30
		mempresentasikan dengan sangat jelas dan kurang rapi	20
		mempresentasikan dengan kurang jelas dan tidak rapi	10

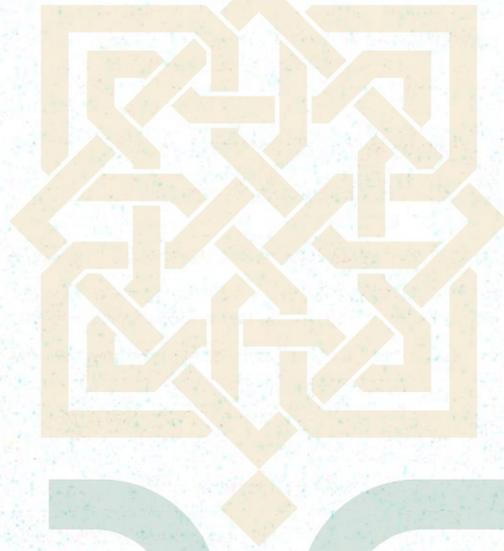
Pedoman Pen-Skoran :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Nilai Skor Yang diperoleh} \times 100}{\text{Jumlah Skor maksimal}}$$

2) Penilaian sikap individu saat berdiskusi

No	Nama Siswa	Aktifitas	Jumlah	Tingkat	Keterangan
----	------------	-----------	--------	---------	------------

		Keaktifan				Kerjasama				Disiplin				Skor	Penguasaan nilai	gan
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			
1																
2																
3																
Dst																



Rubrik :

Tingkat penguasaan nilai	Deskripsi	Skor
BT (belum tampak)	jika belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator	1
MT (mulai tampak)	jika sudah mulai memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator tetapi belum konsisten	2
MB (mulai berkembang)	jika sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten	3
MK (membudaya)	jika terus menerus konsisten memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator	4

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Nilai Skor Yang diperoleh} \times 100}{\text{Jumlah Skor maksimal}}$$

❖ **Kegiatan 2 : Mensimulasikan adab membaca Al-Qur'an dan berdo'a**

Simulasi adab membaca Al-Qur'an dan berdo'a secara berkelompok. Dengan cara mensimulasikan adab membaca Al-Qur'an terlebih dahulu, dilanjutkan adab berdo'a

Format penilaian adab membaca Al-Qur'an dan berdo'a

No.	ASPEK YANG DINILAI	NILAI			
		1	2	3	4
Adab membaca Al-Qur'an					
1.	Kebersihan Pakaian dan tempat				
2.	Pelaksanaan/Kekhusyu'an				
	a. persiapan akan membaca Al-Qur'an				
	b. waktu pelaksanaan membaca Al-Qur'an				
	c. penutupan/setelah selesai membaca Al-Qur'an				
Adab Berdo'a					
1.	Pelaksanaan/kekhusyu'an				

a. persiapan akan berdo'a				
b. waktu pelaksanaan berdo'a				
c. penutupan/setelah selesai berdo'a				
Skor yang dicapai				
Skor maksimal	28			

Keterangan penilaian:

- 1 = tidak kompeten.
- 2 = cukup kompeten.
- 3 = kompeten.
- 4 = sangat kompeten.

NILAI = $\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$

Kriteria penilaian dapat dilakukan sebagai berikut.

- 1) Jika seorang siswa memperoleh skor 25-28 dapat ditetapkan sangat kompeten.
- 2) Jika seorang siswa memperoleh skor 19-24 dapat ditetapkan kompeten.
- 3) Jika seorang siswa memperoleh skor 15-18 dapat ditetapkan cukup kompeten.
- 4) Jika seorang siswa memperoleh skor 0-14 dapat ditetapkan tidak kompeten.

- Format penilaian diri kolom "*Refleksi*":

Targhib :

Doa adalah inti ibadah. Nabi bersabda juga: **جُعِلَتْ قُرَّةُ عَيْنِي فِي الصَّلَاةِ**

Artinya: "Di jadikan permata hatiku di dalam shalat". Nabi bersabda seperti ini, karena di dalam shalatlah nabi berdialog dan memandang akan keindahan dan kebesaran Allah SWT. Nabi SAW amat merindukan perjumpaan dengan kekasihnya melalui shalat.

Bagaimana dengan kita??? Mari renungkan sesaat!

NILAI = kebijakan guru

Rubrik penilaian Observasi sikap peserta didik sebagai berikut:

No	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN			CATATAN
		Ya	Kadang - Kadang	Tidak	
1	Membaca alQur'an dalam keadaan suci, duduk yang sopan dan tenang				
2	Membacanya dengan pelan (<i>tartil</i>) dan tidak cepat, agar dapat menghayati ayat yang dibaca				
3	Membaca Al-Qur'an dengan <i>khusyu'</i> , dengan menangis-trenyuh karena sentuhan pengaruh ayat yang dibaca sehingga bisa menyentuh jiwa dan perasaan				
4	Membaguskan suara ketika membacanya.				
5	Membaca dan berdoa tidak tergesa-gesa, berusaha meresapi maknanya.				
6	Berdoa tidak terlampau menuntut langsung dikabulkan.				
7	Tidak bersenda gurau saat membaca alQur'an dan berdoa.				
8	Memahami bahwasannya doa adalah inti ibadah				
9	Berdoa dengan rasa Takut dan Penuh Harap				
10	Berdoa diawali dengan beristighfar, menyesal dan mengakui dosa.				
11	Berdoa dengan suara lembut dan menghadirkan hati				
JUMLAH SKOR					
KETERANGAN					

Ya = Skor 3	Nilai 27-33 = A (Sangat baik)
Kadang-Kadang = Skor 2	Nilai 18-26 = B (Baik)
Tidak = Skor 1	Nilai 09-17 = C (Cukup)
	Nilai 00-08 = D (Kurang)

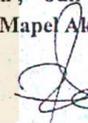
CATATAN

.....
.....
.....

Mengetahui
Kepala Madrasah

(Hadlirrn , S.Ag)

Sleman , Juli 2017
Guru Mapel Akidah Akhlak



(Pujawati)



FOTO DOKUMENTASI

1. Tempat cuci tangan sebagai salah satu program kebersihan Madrasah



2. Proses pembelajaran di dalam kelas



3. Program 8K yang dijalankan Madrasah



4. Kondisi lingkungan sekolah yang asri



5. Kotak amal untuk program *One Day One Thousand*





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax (0274) 519734
Website: <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>, Yogyakarta 55281

Nomor : B- 32 s /Un.02/PS.PAI/PP.05.3/12/2017
Lampiran : 1 (Satu) jilid proposal
Perihal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

20 Desember 2017

Kepada Yth. :
Dr. Usman, SS, M.Ag.
Dosen Jurusan PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

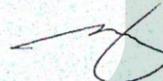
Berdasarkan hasil rapat pimpinan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 19 desember 2017 perihal pengajuan Proposal Skripsi Mahasiswa Program Sarjana (S-1) Tahun Akademik 2017/2018 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing Skripsi Saudara:

Nama : Umroh Mahfudhoh
NIM : 14410107
Jurusan : PAI
Judul : **PENANAMAN NILAI MORAL DAN PENDIDIKAN KARAKTER SISWA
MELALUI PENDEKATAN BUDAYA DAN LOCAL WISDOM DI MTs
NEGERI 2 SLEMAN YOGYAKARTA**

Demikian agar menjadi maklum dan dapat dilaksanakan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

an. Dekan
Ketua Jurusan PAI



Rofik

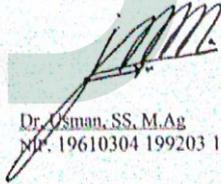
Tembusan dikirim kepada yth :
1. Arsip ybs.

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama mahasiswa : Umroh Mahfudhoh
 NIM : 14410107
 Pembimbing : Dr. Usman, SS, M.Ag
 Judul : **IMPLEMENTASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER
BERBASIS LOCAL WISDOM DI MTs NEGERI 2 SLEMAN**
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam

No.	Tanggal	Konsultasi ke :	Materi Bimbingan	Tanda tangan Pembimbing
1	27 Desember 2017	I	ACC Proposal	
2	14 Februari 2018	II	Revisi Proposal Penelitian	
3	5 Maret 2018	III	Revisi Judul Penelitian	
4	23 Juli 2018	IV	Revisi BAB I-IV	
5	30 Juli 2018	V	Revisi kerangka teori BAB I	
6	7 Agustus 2018	VI	Revisi BAB III	
7	9 Agustus 2018	VII	Revisi Kelengkapan Skripsi	
8	10 Agustus 2018	VIII	ACC Skripsi oleh pembimbing	

Yogyakarta, 10 Agustus 2018
Pembimbing,


 Dr. Usman, SS, M.Ag
 NIP. 19610304 199203 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax (0274) 519734
Website: <http://fik.uin-suka.ac.id>, Yogyakarta 55261

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

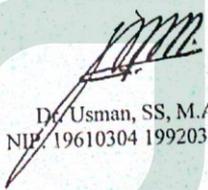
Nama Mahasiswa : Umroh Mahfudhoh
Nomor Induk : 14410107
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Semester : VII
Tahun Akademik : 2017/2018
Judul Skripsi : PENANAMAN NILAI MORAL DAN PENDIDIKAN KARAKTER
SISWA MELALUI PENDEKATAN BUDAYA DAJ LOCAL WISDOM
DI MTs NEGERI 2 SLEMAN YOGYAKARTA

Teah mengikuti seminar riset tanggal : 4 Januari 2018

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 4 Januari 2018

Moderator


Dr. Usman, SS, M.Ag.
NIP. 19610304 199203 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Marsda Adisucipto Telp. 513056, 7103871, Fax. (0274) 519734 <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id/>
E-mail : ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55261

Nomor : B-683 /Un.02/DT.1/PN.01.1/02/2018
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

20 Februari 2018

Kepada
Yth : Gubernur Prov. DIY
c.q Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik DIY
Di Jl. Jenderal Sudirman No. 5
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan Judul: "PENDIDIKAN KARAKTER SISWA KELAS VII BERBASIS LOCAL WISDOM DI MTs NEGERI 2 SLEMAN", diperlukan penelitian. Oleh karena itu kami mengharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Umroh Mahfudhoh
NIM : 14410107
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Krakitan, Sucen, Salam, Magelang

untuk mengadakan penelitian di **MTs Negeri 2 Sleman**,
dengan metode pengumpulan data Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi.
Adapun waktunya
mulai tanggal : 26 Februari-26 April 2018
Demikian atas perkenan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.



d.h. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik

St. Iningsih

Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Kaprodi PAI
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip



Nomor: UIN.02/R3.PP.00.9.3074/2014

**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Sertifikat

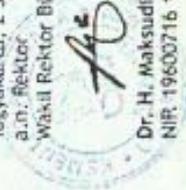
diberikan kepada:

Nama : UMROH MAHFUDHOH
NIM : 14410107
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Sebagai Peserta

atas keberhasilannya mengikuti seluruh kegiatan
SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2014/2015
Tanggal 25 s.d. 27 Agustus 2014 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 2 September 2014
a.n. Rektor
Wakil Rektor Bidang Kelembagaan dan Kerjasama



Dr. H. Maksudin, M.Ag.
NIR. 19600716 1991031.001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 813056, Fax. (0274) 586117
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>, Email: ika@uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

Sertifikat

Nomor : B-1950/Un.02/DT.1/PP.02/06/2017

Diberikan kepada:

Nama : **UMROH MAHFUDHOH**
NIM : **14410107**
Jurusan/Prodi : **Pendidikan Agama Islam**
Nama DPL : **Dr. H. Tasman, MA.**

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan/Magang II tanggal 20 Februari s.d 2 Juni 2017 dengan nilai:

95,48 (A)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus Magang II sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti Magang III.

Yogyakarta, 20 Juni 2017

an Wakil Dekan Bidang Akademik
Ketua,

Adhi Setiyawan, M.Pd.
NIP. 19800901 200801 1 011



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117
http://tarbiyah.uin-suka.ac.id, Email: fika@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Sertifikat

Nomor: B.4032/Un.02/WD.T/PP.02/12/2017

Diberikan kepada:

Nama : UMROH MAHFUDHOH
NIM : 14410107
Jurusan/Pogram Studi : Pendidikan Agama Islam

yang telah melaksanakan kegiatan Magang III tanggal 3 Oktober sampai dengan 21 November 2017 di dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Munawwar Khalil, M.Ag dan dinyatakan lulus dengan nilai **92,90 (A-)**.

Yogyakarta, 29 Desember 2017

a.n Wakil Dekan I,
Ketua Laboratorium Pendidikan



Fery Inanto Setyo Wibowo, S.Pd., M.Pd.I
NIP. 19840217 200801 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)



SERTIFIKAT

Nomor: B-432.2/Un.02/L.3/PM.03.2/P3.1482/10/2017

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga
memberikan sertifikat kepada:

Nama : Umroh Mahtudhoh
Tempat, dan Tanggal Lahir : Magelang, 28 Agustus 1996
Nomor Induk Mahasiswa : 14410107
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Pendek,
Tahun Akademik 2016/2017 (Angkatan ke-93), di:

Lokasi : Bunder 2, BANARAN
Kecamatan : Gelur
Kabupaten/Kota : Kab. Kulonprogo
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 10 Juli s.d. 31 Agustus 2017 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 95,45 (A).
Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata
(KKN) dengan status mata kuliah intra kurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian
Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 19 Oktober 2017



Dr. Phil. Ai Makin, S.Ag., M.A.
NIP. 19720912 200112 1 002



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.41.0./2018

This is to certify that:

Name : **Umroh Mahfudhoh**
Date of Birth : **August 28, 1996**
Sex : **Female**

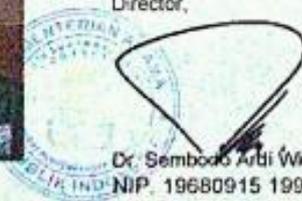
achieved the following scores on the Test of English Competence (TOEC) held on **May 11, 2018** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	39
Structure & Written Expression	40
Reading Comprehension	46
Total Score	125

Validity: 2 years since the certificate is issued



Yogyakarta, May 11, 2018
Director,



Dr. Sembodo Arbi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005





شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.41.5.1/2018

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Umroh Mahfudhoh :

تاريخ الميلاد : ٢٨ أغسطس ١٩٩٦

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٣ يوليو ٢٠١٨، وحصلت
على درجة :

٥٠	فهم المسموع
٣٩	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٣٥	فهم المقروء
٤١٣	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

بجاكرتا، ٣ يوليو ٢٠١٨



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥



SERTIFIKAT

No. OPAK.Dema-UINSuka.VIII.2014



DEWAN EKSEKUTIF MAHASISWA
UIN SUNAN KALIJAGA



OPAK 2014

diberikan kepada:

UMROH MAHFUDHOH

sebagai

PESERTA

dalam kegiatan **Orientasi Pengenalan Akademik dan Kemahasiswaan**
(OPAK) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Pada tanggal 21-23 Agustus 2014.

Yogyakarta, 23 Agustus 2014

Mengetahui,

Wakil Rektor III

Bid. Kerjasama dan Kelembagaan
UIN Sunan Kalijaga


Dr. Maksudin, M.Ag
NIP. 19600716 199103 1 001

Presiden

Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA)
UIN Sunan Kalijaga


Syaifudin Ahrom A.
NIM 09250013

Ketua Panitia,


Syaugi Biq
NIM.11520023

UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada
 Nama : Umroh Mahfudhoh
 NIM : 14410107
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
 Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	90	A
2.	Microsoft Excel	80	B
3.	Microsoft Power Point	95	A
4.	Internet	80	B
5.	Total Nilai	86,25	A
Predikat Kelulusan		Sangat Memuaskan	

Yogyakarta, 30 Mei 2018



Sholawatul Uyun, S.T., M.Kom.
 NIP. 19820511 200604 2 002

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang



CURRICULUM VITAE

Identitas Pribadi

Nama : Umroh Mahfudhoh

Tempat Tanggal Lahir: Magelang, 28 Agustus 1996

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Alamat Asal : Krakitan 003/005, Sucen, Salam, Megelang, 56484

Nomor HP : 0856 4202 2774



Data Orang Tua

Nama Ayah : Muh Rokhani

Nama Ibu : Nurjanah

Alamat Orang Tua : Krakitan 003/005, Sucen, Salam, Megelang, 56484

Riwayat Pendidikan

- a. TK RA Muslimat NU Glagahombo (2003 - 2004)
- b. SD Terpadu Ma'arif Gunungpring (2005 – 2010)
- c. SMP Negeri 2 Muntilan (2009 – 2011)
- d. MAN Tempel (2012 – 2014)
- e. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2014 – sekarang)